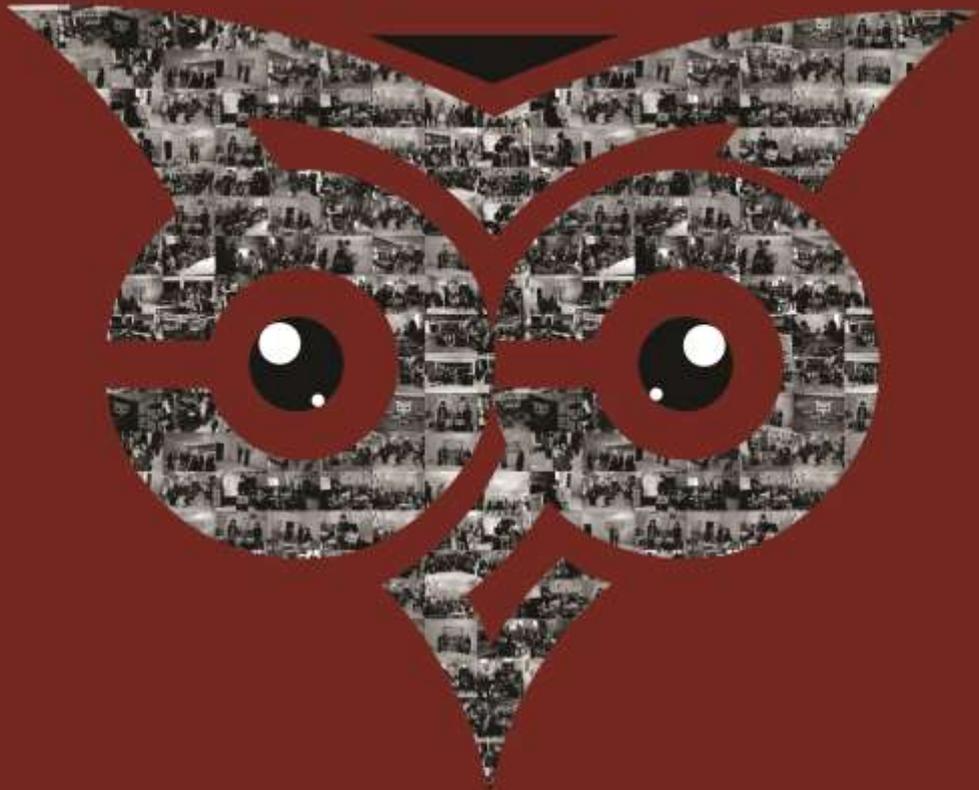


# Harapan Bersemi Kala Pandemi



KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT  
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

**TIM PENGABDIAN MASYARAKAT  
KELOMPOK 52**

# Harapan Bersemi Kala Pandemi

## Oleh:

Muhammad Junaedi  
Santi Rahma Dewi  
Nur Ravita Hanun  
Ahmad Sahrul Munir  
Tutut Anjarsari  
Alfia Andriyani  
Dhita Eka Ananda Putri  
Cici Fatmawati Oktavia  
Muhammad Alfanani Anwar  
Nanang Krisna Afandi  
Zarkasyi Mohammad Badri Luthfi  
Hesty Haryadi  
Baladhika Arief Rachmansyah Putra  
Zakiyatul Fauza  
Azza Hikmiawati  
Naila Rahmatin Mazidah  
Hesty Dian Prasetyaningrum  
Feby Intan Wahana



Diterbitkan oleh  
**UMSIDA PRESS**  
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo  
ISBN:  
Copyright©2021  
**Authors**  
All rights reserved

## Harapan Bersemi Kala Pandemi

- Penulis : Muhammad Junaedi  
Santi Rahma Dewi  
Nur Ravita Hanun  
Ahmad Sahrul Munir  
Tutut Anjarsari  
Alfia Andriyani  
Dhita Eka Ananda Putri  
Cici Fatmawati Oktavia  
Muhammad Alfanani Anwar  
Nanang Krisna Afandi  
Zarkasyi Mohammad Badri Luthfi  
Hesty Haryadi  
Baladhika Arief Rachmansyah Putra  
Zakiyatul Fauza  
Azza Hikmiawati  
Naila Rahmatin Mazidah  
Hesty Dian Prasetyaningrum  
Feby Intan Wahana
- Editor : Rohman Dijaya
- Desain Sampul : Zarkasyi Mohammad Badri Luthfi
- Desain Isi : Naila Rahmatin Mazidah & Hesty Dian Prasetyaningrum
- ISBN : 978-623-6081-40-2
- Cetakan I : April 2021
- Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
104 halaman
- Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Dalam topik garapan kegiatan ini adalah mengoptimalkan pendidikan dan kesehatan di masa pandemi Covid-19. Di bidang pendidikan, kami mengadakan bimbingan belajar dan membuat perpustakaan mini. Sedangkan di bidang kesehatan, kami melakukan penyuluhan tentang Covid-19 dan menghimbau kepada masyarakat untuk mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Muhammad Junaedi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Santi Rahma Dewi, S.E., M.Ak., Selaku Pembekal KKN-Pencerahan.
7. Ibu Nur Ravita Hanun, S.E., M.A., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
8. Bapak Rigor Putratama Selaku Kepala Desa Kepatihan.
9. Bapak Novianto, Selaku Sekretaris Desa Kepatihan.
10. Bapak M. Habil Aulia, Selaku Kasi Pemerintahan Desa Kepatihan.
11. Rekan-rekan kelompok KKN-P Desa Kepatihan.

12. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa buku Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo” ini masih memiliki banyak kekurangan dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan untuk mendapatkan perbaikan lebih lanjut.

Semoga buku ini memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan melaksanakan program KKN di tahun ajaran mendatang dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Halaman Sampul.....   | i         |
| Identitas Buku.....   | iii       |
| Kata Pengantar .....  | iv        |
| Daftar Isi .....  | vi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi .....  | 1         |
| 1.2. Tujuan dan Manfaat.....  | 3         |
| <b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA .....</b>   | <b>6</b>  |
| 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja .....  | 6         |
| 2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai .....   | 13        |
| <b>BAB III HARAPAN BERSEMI KALA PANDEMI.....</b>  | <b>16</b> |
| 3.1. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P 52) di Desa Kepatihan ....  | 16        |
| 3.2. Mengganggu Hari-Hariku.....  | 19        |
| 3.3. Sebuah Pengabdian yang Berharga di Desa Kepatihan .....  | 23        |
| 3.4. Satukan Jemari dalam Kisah Masyarakat Desa Kepatihan .....   | 25        |
| 3.5. Edukasi Pendidikan di Tengah Pandemi .....   | 30        |
| 3.6. KKN Kependidikan dan Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 .....   | 32        |
| 3.7. Pengabdian Pendidikan di Desa Kepatihan .....  | 35        |
| 3.8. Warna Baru.....  | 38        |
| 3.9. Pengalaman yang Berkesan Selama Kegiatan KKN-P di Desa<br>Kepatihan.....   | 40        |
| 3.10. Pentingnya Pembelajaran Daring Kepada Orang Tua dalam Upaya<br>Pencegahan Anak-Anak Stres Akibat Belajar di Masa Pandemi<br>Covid-19..... | 43        |
| 3.11. Sebuah Ekspektasi yang Tidak Sesuai dengan Realita .....  | 46        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.12. Nilai yang Bukan Angka .....                                 | 48        |
| 3.13. Pengalaman Tak Terulang Menjadi Cerita di Kala Nanti .....   | 51        |
| 3.14. Pengalaman Untuk Diri .....                                  | 55        |
| 3.15. Satu Bulan yang Penuh Warna KKN di Desa Kepatihan .....      | 57        |
| <b>BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA .....</b>           | <b>62</b> |
| 4.1. Kesan Kepala Desa Kepatihan Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo ..... | 62        |
| 4.2. Kesan Kasi Pemerintahan Desa Kepatihan .....                  | 62        |
| 4.3. Kesan Ketua RW 1 Dusun Ngemplak Desa Kepatihan .....          | 63        |
| 4.4. Kesan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita .....                   | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>67</b> |
| 5.1. Kesimpulan dan Saran .....                                    | 67        |
| 5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut .....                             | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>70</b> |
| - Logbook Kegiatan   |           |
| - Daftar Hadir Mahasiswa   |           |
| - Biodata Penulis  |           |



# 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona baru Sars-Cov-2, yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Dan sejak saat itu, penyakit Covid-19 menyebar ke seluruh dunia sehingga menyebabkan pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih memberikan dampak begitu besar terhadap segala bidang kehidupan. Total kasus Covid-19 di Desa Kepatihan sendiri sudah mencapai 54 kasus di antaranya 49 kasus sembuh dan 5 kasus meninggal dunia,

Pada masa pandemi Covid-19, segala bidang kehidupan menjadi terbatas terutama di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil survey ke lokasi, kami dapat menyimpulkan beberapa

masalah yang terjadi di Desa Kepatihan selama pandemi Covid-19 yaitu sistem pendidikan yang sedikit terhambat dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Hal itu terjadi dikarenakan pelaksanaan pembelajaran belum bisa dilakukan secara tatap muka. Serta mayoritas orang tua yang kurang memahami bagaimana cara mengajarkan anaknya selama pandemi. Selain itu, masalah lainnya mengenai kesehatan masyarakat. Untuk menjaga warganya agar terhindar dari virus Covid-19, pemerintah Desa Kepatihan melakukan himbauan untuk memakai masker saat ke luar rumah, menjaga jarak serta melakukan cuci tangan secara berkala.

Dalam pelaksanaan KKN di masa pandemi ini mengalami beberapa hambatan salah satunya kurangnya interaksi secara langsung dengan masyarakat. Sehingga yang dapat kelompok kami lakukan adalah hanya terletak di dua bidang yaitu :

1. Bidang kesehatan

Kesehatan di masa pandemi mendapatkan perhatian utama pemerintah. Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan menjalankan protokol kesehatan di Desa Kepatihan sudah terlaksana cukup baik. Meskipun ada sebagian masyarakat yang masih lalai dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, memelihara kebersihan lingkungan di sekitar juga terlaksana dengan cukup baik. Terbukti ketika pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan oleh bidan desa dan aparatur desa secara *door to door* hanya ditemukan sedikit lingkungan yang kurang terjaga.

2. Bidang Pendidikan

Kesadaran pendidikan di Desa kepatihan sangat tinggi, terbukti dengan adanya beberapa lembaga pendidikan yang didirikan yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), dan Sekolah Dasar (SD). Di masa pandemi, pendidikan mengalami penurunan karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Untuk Sekolah Dasar yang ada di Desa Kepatihan melakukan pembelajaran secara daring sesuai anjuran dari pemerintah. Sedangkan untuk

Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-kanak tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dan pelaksanaannya secara bergantian sesuai hari yang telah ditentukan,

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kami menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Kepatihan. Di antaranya yaitu kurangnya kesadaran warga dalam menerapkan protokol kesehatan dan penurunan kualitas pendidikan khususnya pada siswa Sekolah Dasar. Untuk mengatasi permasalahan kurangnya kesadaran warga dalam menerapkan protokol kesehatan, kami mengadakan program sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M yang terdiri dari memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi sosial. Sedangkan untuk mengatasi permasalahan penurunan kualitas pendidikan, kami mengadakan program SiBar (Sinau Bareng) yang dilaksanakan Balai Desa Kepatihan, membantu para pengajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK), serta membangun O-Book (Omah Buku).

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.

3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

### 1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.

#### b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
3. Masyarakat memperoleh ilmu baru tentang bahaya covid dan pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi
4. Untuk para siswa yang di desa mendapatkan ilmu yang seharusnya mereka peroleh disekolah.

#### c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

## 2

### 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung, tim KKN 52 telah melaksanakan 4 program kerja di antaranya:

#### **A. Perpustakaan mini O-Book (Omah Buku)**

Perpustakaan harus dimanfaatkan oleh masyarakat dan mahasiswa sebagai sumber informasi yang seluas-luasnya, oleh karena itu diperlukan perpustakaan sebagai pusat informasi harus secara cepat, lengkap dan efektif memberikan pelayanan kepada pembaca perpustakaan yang sedang mencari informasi. Kami memulai perjalanan ini dari awal, dari mengisi buku hingga mendekorasi ruangan. Awalnya, kami mengalami masalah dengan tempat yang akan digunakan perpustakaan mini. Kami berencana untuk membuat perpustakaan mini di Balai Desa, akan tetapi dari pihak desa mengatakan bahwa tidak ada ruang kosong untuk digunakan sebagai perpustakaan mini. Pada akhirnya pihak desa memberikan solusi untuk membuat perpustakaan mini di salah satu Balai RW tepatnya di Dusun Ngemplak dengan luas bangunan sekitar 3m × 6m.

Setelah itu, kami juga menemui kendala lain dalam mengisi buku di perpustakaan mini. Kami sempat membuka open donasi secara online, kami berharap mendapatkan banyak buku, namun kenyataannya tidak sesuai dengan harapan kami. Kami hanya mendapat jumlah yang cukup sedikit dari donasi, sehingga kami berinisiatif untuk menambah jumlah buku dari sumbangan tim KKN.



Gambar 1. Buku Hasil Donasi

Program pembuatan perpustakaan mini merupakan program unggulan di kelompok kami yang bekerja sama dengan pihak desa dan karang taruna. Untuk kondisi bangunan sendiri sangatlah baik, sehingga kelompok KKN kami hanya merenovasinya dengan mengubah cat yang sudah mulai memudar dan mendekorasi ruangan dengan pernak-pernik dekorasi serta memasang rak dinding sebagai tempat peletakan buku-buku. Dalam pembukaan program ini, kami mengadakan lomba musikalisasi puisi untuk menarik minat baca warga sekitar khususnya pelajar. Pada hari pembukaan perpustakaan, kami juga mengajak siswa-siswi sekolah dasar untuk mengunjungi perpustakaan guna menarik minat baca siswa.



Gambar 2. Peresmian O-Book



Gambar 3. Lomba Musikalisasi Puisi

Dengan didirikan perpustakaan mini O-Book ini, terdapat tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa KKN :

1. Mahasiswa dapat memahami proses pengenalan, pengelolaan, dan pelayanan bahan pustaka.
2. Mahasiswa diberikan kesempatan supaya mendapatkan pengalaman nyata dalam mengklasifikasi teori pengolahan perpustakaan dan mengaplikasikan ilmu tersebut pada waktu KKN.
3. Mahasiswa mampu membuat statistik pengunjung yang datang di perpustakaan.



Gambar 4. Renovasi Perpustakaan O-Book

## **B. Kegiatan SiBar (Sinau Bareng)**

Program ini kami dirikan berdasarkan observasi yang kami lakukan di sekitar desa, dan pendidikan merupakan salah satu hal utama untuk kemajuan desa. Namun di masa pandemi ini, pendidikan menjadi salah satu hal yang riskan untuk dibicarakan, termasuk di Desa Kepatihan itu sendiri. Berbicara mengenai bidang pendidikan, kami memiliki berbagai program, salah satunya SiBar (Sinau Bareng). Dengan mengimplementasikan program SiBar ini, kami berharap dapat membantu para orang tua mengatasi permasalahan pendidikan di masa pandemi saat ini. Dalam program SiBar, sasaran utama kami hanya kepada siswa Sekolah Dasar, karena sebagian dari kelompok kami merupakan mahasiswa yang berasal dari Fakultas Pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Kepatihan, setiap hari Senin hingga Kamis mulai pukul 18.30-20.00 WIB. Kegiatan yang kami lakukan di kegiatan SiBar ini di antaranya memberikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kelasnya, membantu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru serta memberikan edukasi dengan bermain di sela-sela pembelajaran yang berlangsung.



Gambar 5. Kegiatan SiBar

Di pelaksanaannya banyak sekali tantangan yang dihadapi kami mulai dari kegiatan yang berbarengan dengan jadwal kuliah malam beberapa anggota, pembagian pengajar untuk adik-adik, materi

pembelajaran yang kurang kami pahami tetapi kami tetap berusaha mengajarkan semaksimal mungkin dengan mempelajari materi yang akan kami ajarkan sebelum pelaksanaan SiBar, adapun beberapa adik-adik yang kami ajar ketika sudah nyaman dengan anggota kami yang mengajarnya dan tidak berkenan untuk digantikan, kami sangat memaklumi dan tetap mengajarkan adik-adik dengan senang dan penuh tanggung jawab.



Gambar 6. Kegiatan SiBar

### **C. Mengajar di PAUD dan TK**

Dalam kegiatan pendampingan belajar ini, tim KKN berkoordinasi dengan tenaga pengajar yang ada di PAUD dan TK. Kegiatan ini diadakan pada hari Senin dan Rabu secara bergilir diikuti oleh setiap anggota kelompok yang sudah dibagi sesuai jadwal yang telah dibuat. Selain mengajar yang sesuai dengan tata cara yang ada, kami juga memberikan pengalaman baru bagi adik-adik di sana, seperti bermain sambil belajar, bernyanyi sambil belajar, dan lain sebagainya. Kegiatan pendampingan belajar kali ini berbeda dari sebelumnya, dikarenakan ada pandemi COVID-19 maka sistem belajar dibuat bergilir, satu minggu hanya 4 kali tatap muka, satu hari minimal 5 siswa yang masuk itu juga karena ada izin dari orang tua siswanya, dan juga kegiatan pembelajaran hanya berjalan selama 1 jam saja.



Gambar 7. Kegiatan Mengajar

Selama kegiatan pembelajaran, adik-adik terlihat antusias mengikuti pembelajaran dari kami tim KKN, mereka senang dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada minggu ke-4 kami tim KKN mengadakan lomba mewarnai untuk adik-adik TK, kami memberikan tingkat level kerumitan mewarnai pada gambar sesuai dengan kelas yang ada. Seperti pada kelas A kami memberikan gambar kapal yang tingkat pewarnaan tidak terlalu rumit, sedangkan pada kelas B kami memberikan gambar kereta yang tingkat pewarnaan sedikit rumit. Tingkat kerumitan dinilai dari banyaknya macam yang harus di warnai. Berbeda dengan adik-adik di TK, pada adik-adik PAUD kami mengadakan permainan lempar bola ke dalam keranjang. Cara bermainnya yaitu banyak-banyakan memasukkan bola ke dalam keranjang, yang paling banyak memasukkan bola itulah yang menjadi juaranya.



Gambar 8. Kegiatan Lomba di PAUD



Gambar 9. Kegiatan Lomba di TK

#### **D. Posyandu**

Pola hidup bersih dan sehat merupakan kunci dari kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan tentang bagaimana agar tetap sehat sebagai langkah pencegahan penyebaran penyakit. Selain itu, pemeriksaan kesehatan rutin bagi ibu, anak, dan lansia diperlukan untuk mengetahui kondisi kesehatannya dan menjadi langkah deteksi dini gangguan kesehatan. Di Desa Kepatihin sendiri, pelayanan kesehatan juga rutin dilaksanakan sebulan sekali yang disebut dengan kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang melibatkan partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar.

Dalam kegiatan posyandu, kami juga turut membantu Bidan desa untuk memantau kesehatan masyarakat secara berkala. Kegiatan yang kami lakukan dalam posyandu, seperti memberikan penyuluhan mengenai virus Covid-19, dan membagikan masker kepada warga yang tidak menggunakan masker. Dalam kegiatan kami, kami melaksanakan kegiatan posyandu lansia dan balita. Dalam kegiatan posyandu lansia ini, tim KKN kami membantu membagikan masker kepada warga lansia yang tidak menggunakan masker, mengukur tinggi badan dan berat badan, memeriksa tekanan darah, dan mencatat informasi yang dijelaskan oleh tenaga kesehatan untuk pemberian obat.

Untuk posyandu balita, kami membantu mengukur berat badan, mencatat informasi kesehatan balita, membagikan kacang hijau usai kegiatan posyandu, dan melakukan imunisasi rutin. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, tim KKN 52 menyakini bahwa kesehatan warga lansia dan balita selama pandemi masih terjaga dengan baik, hal ini sejalan dengan minimnya bukti bahwa warga pernah terjangkit penyakit.



Gambar 10. Kegiatan Posyandu Lansia



Gambar 11. Kegiatan Posyandu Balita

## 2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

### 1. Bidang Pendidikan

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah program perpustakaan mini O-Book (Omah Buku), mengajar di PAUD dan TK, serta pendampingan belajar SiBar (Sinau Bareng). Yang pertama adalah

program perpustakaan mini O-Book, program tersebut mendapat dukungan penuh dari pihak desa yang berupa moril saja tanpa adanya dukungan materil dari pihak desa. Pihak desa berharap jika kkn dapat terlaksana dengan lancar. Pihak desa juga berharap agar ke depannya perpustakaan O-Book ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya pelajar yang ada di Desa Kepatihan. Selain itu, pihak desa juga berharap agar minat baca siswa dapat meningkat dengan adanya perpustakaan O-Book ini. Dalam peresmian perpustakaan O-Book, kami mengadakan lomba musikalisasi puisi dan *fun games* untuk siswa sekolah dasar agar tertarik mengunjungi perpustakaan dan menarik minat baca siswa. Kendala yang kami hadapi adalah pengumpulan donasi buku yang terbilang cukup sedikit, sehingga tim KKN kami berinisiatif untuk menambah jumlah buku dengan iuran. Selain itu, kendala yang kami hadapi ketika peresmian perpustakaan dan lomba musikalisasi puisi adalah kegiatan tersebut jauh dari dugaan kami yang hanya diikuti oleh 8 anak, padahal target tim KKN kami sekitar 20 anak.

Yang kedua adalah program mengajar di PAUD dan TK yang dilaksanakan seminggu 2 kali yaitu pada hari Senin dan Rabu. Program tersebut mendapat dukungan penuh dari tenaga pendidik yang ada di TK Dharma Wanita Desa Kepatihan. Tim KKN kami turut membantu para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar, para siswa tampak sangat antusias mengikuti pembelajaran tim KKN kami, mereka sangat senang dan mengikuti pembelajaran tersebut dengan baik. Kendala yang kami hadapi ketika kegiatan mengajar adalah keadaan kelas yang kurang kondusif serta siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kami mengajak mereka untuk bernyanyi agar mereka kembali fokus dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Yang ketiga yaitu pendampingan belajar SiBar (Sinau Bareng) yang dilaksanakan seminggu 4 kali yaitu hari Senin sampai dengan hari Kamis pada pukul 18.30-20.00 WIB. Program ini mendapat dukungan dari para orang tua siswa karena dengan adanya kegiatan ini, para orang tua merasa terbantu dalam mendampingi anaknya belajar selama pandemi. Para siswa juga merasa sangat senang karena bisa belajar bersama teman-

temannya dan dapat mengobati rasa rindu mereka yang belum bisa melakukan sekolah offline. Dalam kegiatan ini, kami tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti memakai masker dan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer. Kendala yang kami hadapi yaitu materi yang belum kami pahami namun kami tetap berusaha untuk mengajar semaksimal mungkin dengan mempelajari materi yang akan dipelajari sebelum pelaksanaan SiBar. Selain itu, adik-adik juga mendominasi keaktifan sehingga kami para pengajar terkadang sampai tidak sanggup mengajak mereka untuk kondusif.

## 2. Bidang Kesehatan

Program dalam bidang kesehatan yang terlaksana adalah kegiatan posyandu lansia, posyandu balita dan jumantik. Kegiatan posyandu lansia dan balita ini dilakukan untuk meminimalisir serangan penyakit, karena pada lansia dan juga balita lebih rentan memiliki resiko penyebaran penyakit yang cukup tinggi. Dalam kegiatan tersebut, tim KKN kami juga melakukan penyuluhan tentang Covid-19, mulai dari awal mula tersebarnya Covid-19 sampai dengan cara pencegahan agar tidak terkena virus Covid-19. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Bidan Desa Kepatihan, karena dengan adanya penyuluhan tentang Covid-19, warga masyarakat di Desa Kepatihan diharapkan untuk lebih waspada dan menjaga kesehatan masing-masing.

Di Desa Kepatihan juga mengadakan kegiatan pemeriksaan jumantik yang diadakan setiap satu bulan sekali yang dipimpin oleh ibu bidan desa setempat. Kegiatan ini sangat membantu sekali untuk kesenjangan dalam hal kesehatan warga sekitar di kala musim hujan yang di mana nyamuk memiliki banyak kesempatan untuk bertelur menumbuhkan nyamuk yang lebih banyak lagi, salah satunya kita tidak akan tahu nyamuk yang tumbuh itu nyamuk jenis DBD atau bukan. Apalagi di masa pandemi seperti saat ini, menjaga kelestarian lingkungan adalah menjadi salah satu hal utama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar. Kendala yang kami hadapi ketika kegiatan jumantik adalah warga masyarakat yang kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di rumah.

# HARAPAN BERSEMI KALA PANDEMI

## 3

### **3.1. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P 52) di Desa Kepatihan Oleh : Ahmad Sahrul Munir**

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan atau sering disebut KKN-P merupakan suatu program atau kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam upaya menempuh semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program atau Kegiatan KKN-P ini diharapkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung dalam belajar interaksi sosial, merumuskan masalah, berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang sudah dipelajari. Program atau kegiatan KKN-P ini bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat, menanamkan nilai kepribadian seperti kemandirian, kepemimpinan, kewirausahaan dan tanggung jawab mahasiswa.

Dalam Program atau Kegiatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN-P tahun ini dilaksanakan di wilayah Sidoarjo berdasarkan domisili masing-masing. Pelaksanaan KKN yang saya lakukan beserta teman-teman KKN-P 52 berlokasi di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Meskipun pelaksanaan KKN-P dekat dengan rumah tetapi kami harus tetap mematuhi protokol kesehatan mengingat adanya Covid-19 guna mencegah adanya penyebaran serta agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Pada awalnya, saya berpikir hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat adanya Covid-19 dan sebagian program kerja yang kami laksanakan tidak dapat dilakukan secara daring. Namun dengan seiring berjalannya waktu kekhawatiran saya dan juga tim pun memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras maupun kerja sama dari teman-teman KKN-P 52 serta masyarakat Desa Kepatihan yang turut membantu dan ikut serta dalam menjalankan program kerja kami.

Dalam perkenalan awal, kami melakukan rapat bersama dan mengenal Desa Kepatihan. Desa Kepatihan terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Ngemplak, Dusun Kepatihan Dan Dusun Kedurus. Berdasarkan observasi yang kami lakukan, kami merencanakan program kerja pada bidang kesehatan, kebersihan dan pendidikan.

Dalam bidang kesehatan, Desa Kepatihan memiliki kegiatan Jumantik (Juru Pemantau jentik) dan kegiatan posyandu oleh bidan desa yang diadakan secara rutin setiap bulannya. Jumantik sendiri merupakan anggota masyarakat yang bersedia secara sukarela untuk melakukan kegiatan pemantauan keberadaan nyamuk demam berdarah di setiap rumah warga secara bergiliran. Dalam kegiatan pertama Tim KKN-P 52 membantu para Jumantik dalam upaya untuk menghilangkan sarang nyamuk di setiap rumah-rumah warga seperti bak mandi, ember serta selokan. Kegiatan ini berguna untuk mencegah penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) serta meningkatkan kewaspadaan masyarakat agar senantiasa menjaga kebersihan diri serta lingkungannya.

Kegiatan kedua dalam kesehatan Tim KKN-P 52 membantu bidan desa serta kader untuk melaksanakan kegiatan posyandu. Adapun kegiatan posyandu antara lain posyandu balita dan posyandu lansia. Posyandu balita ini bertujuan untuk memantau tumbuh kembang anak, yang kami lakukan yaitu membantu mengukur berat badan, tinggi badan, suhu badan dan juga pemberian imunisasi. Sedangkan pada posyandu lansia dilakukan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi lansia, yakni mengukur tinggi badan, berat badan, suhu badan, penyuluhan serta pemberian vitamin untuk lansia.

Dalam bidang kebersihan, tim KKN-P 52 mengadakan program pembersihan Balai RW di Desa Kepatihan dengan tujuan agar Balai RW

bersih dan nyaman. Kami melakukan kerja bakti seperti menyapu, mengepel, mengecat, dan juga menanam tanaman serta memberi nuansa bunga-bunga pada halaman Balai RW.

Program terakhir kami yaitu di bidang pendidikan, tim KKN-P 52 mengadakan program SiBar (Sinau Bareng) yang dilakukan di Balai Desa Kepatihan, yang berguna untuk membantu para orang tua yang merasa kesulitan dalam mendampingi anaknya untuk belajar dan mengerjakan tugas di rumah karena masa pandemi. Dalam kegiatan SiBar ini kami membantu siswa untuk menulis, menggambar serta membaca dan membantu siswa mengerjakan tugas. Selain kegiatan pembelajaran SiBar tim KKN-P 52 juga turut ikut dalam mengajar di PAUD dan TK. Pengajaran yang kami lakukan menyesuaikan materi pembelajaran yang ada, serta kami juga memberikan pengalaman serta pembelajaran baru untuk adik-adik seperti bermain sambil belajar dan mengadakan lomba mewarnai. Dalam pengadaan lomba adik-adik sangat antusias serta kami juga memberikan reward atau hadiah untuk adik-adik.

Bukan hanya itu, kami tim KKN-P 52 bergotong royong untuk membuat perpustakaan dengan lukisan-lukisan tembok yang indah agar terkesan suasana senantiasa nyaman untuk ditempati di Desa Kepatihan ini, agar bisa dibaca adik-adik atau masyarakat Desa Kepatihan dan tidak bosan untuk kembali lagi membaca di perpustakaan. Kami juga mengadakan acara inti yakni pembukaan perpustakaan desa dan dibantu dengan perangkat-perangkat desa tersebut serta mengadakan berbagai lomba-lomba yang terdapat juri dari perangkat desa tersebut, dimana nanti kami akan memberikan apresiasi berupa piala dan lain sebagainya. Tentunya akhir acara, kami pun tidak lupa untuk melakukan foto bersama dengan tujuan untuk mengenang moment KKN kami di Desa Kepatihan agar senantiasa mengingat masa-masa selama disana. Tentunya peserta sangat antusias dengan program yang kami buat. Semoga dengan program program yang sudah kami buat dari teman-teman tim KKN-P 52 bisa bermanfaat dan menambah semangat serta wawasan untuk semua masyarakat.

Akhir kata, saya ucapkan banyak terima kasih untuk pembimbing, masyarakat Desa Kepatihan, serta teman-teman tim KKN-P 52 atas

bantuan dan kerja samanya. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama pelaksanaan KKN di Desa Kepatihan. Dan mohon maaf sebesar-besarnya bila saya ada kekurangan atau kesalahan selama kegiatan KKN berlangsung. Semoga essay yang saya tulis ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Terima Kasih.

### **3.2. Mengganggu Hari-Hariku**

**Oleh : Tutut Anjarsari**

Saya mahasiswa semester 6, di mana semester ini mahasiswa berkewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat atau istilahnya yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Jadwal kegiatan KKN sudah disiapkan oleh kampus dan terjadwal dengan baik. KKN merupakan kegiatan yang paling saya tunggu-tunggu dalam dunia perkuliahan karena mungkin akan menjadi pengalaman hidup saya yang paling berkesan, tetapi saat pandemi Covid-19 melanda di Indonesia hal yang saya bayangkan akan menjadi pengalaman yang paling berkesan seolah sudah musnah, karena KKN jalur Covid-19 ini menurut saya seperti reunion karena anggotanya hanya daerah dekat rumah saja dan tempat KKN nya pun di tetangga desa sendiri yaitu di Desa Kepatihan. Padahal bayangan saya selama ini saya akan dipertemukan orang-orang random dan tempat KKN nya pun di luar kota, alasan saya membayangkan hal itu karena saya merupakan sesosok yang jarang keluar rumah, mungkin kalau KKN nya di luar kota saya bisa travelling bareng sama teman-teman KKN saya. Tapi yaudahlah kita ambil hikmahnya saja, dengan KKN di dekat rumah ini orang tua tidak terlalu khawatir kalau anaknya jauh dari rumah dan tentu saja lebih menghemat biaya.

Hari pertama bertemu teman-teman KKN, kesan saya yaitu biasa saja karena sudah banyak yang kenal, sebagian teman SMP dan sebagian lagi teman dekat rumah. Tapi seru juga sih karena tidak perlu repot-repot berkenalan lagi dan basa-basi hehehe maklum karna saya merupakan orang yang tidak suka basa-basi. Selang hari kemudian kami menemui perangkat desa untuk pengajuan proposal dan survey, Alhamdulillah dari pihak perangkat desanya menerima kita dengan baik dan mendukung

program yang akan kami kerjakan. Desa Kepatihan merupakan salah satu desa yang bisa dikatakan cukup berkembang di Kecamatan Tulangan. Desa Kepatihan terdiri dari 3 dusun yaitu Kedurus, Kepatihan dan Ngemplak. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Rigor Putratama, beliau baru saja menjabat sebagai kepala desa untuk periode pertama. Di desa ini mayoritas warga bekerja sebagai buruh pabrik dan petani, akan tetapi terdapat banyak UMKM yang berkembang.

Desa Kepatihan merupakan salah satu desa yang bisa dikatakan cukup berkembang di Kecamatan Tulangan. Desa Kepatihan terdiri dari 3 dusun yaitu Kedurus, Kepatihan dan Ngemplak. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Rigor Putratama, beliau baru saja menjabat sebagai kepala desa untuk periode pertama. Di desa ini mayoritas warga bekerja sebagai buruh pabrik dan petani, akan tetapi terdapat banyak UMKM yang berkembang.

Berdasarkan hasil diskusi tim KKN-P dan perangkat desa, telah disepakati bahwa program kerja difokuskan pada bidang pendidikan dan kesehatan. Untuk bidang kesehatan, kegiatan pertama yang kami lakukan adalah penyuluhan jentik-jentik nyamuk dengan sasaran tempat-tempat penampungan air yang ada di setiap rumah. Kegiatan ini dipimpin oleh Bu Bidan dan didampingi oleh ibu pamong setempat. Kegiatan kedua yaitu posyandu lansia yang diadakan di tiap dusun. Kegiatan ini dimulai dengan penimbangan berat badan, kemudian dilanjutkan dengan tes tensi darah, tes gula darah lalu yang terakhir pemberian vitamin dan obat-obatan sesuai keluhan yang diderita. Pada saat posyandu lansia, tim KKN-P memberikan penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 dan himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan serta fungsi vaksin yang kelak akan diberikan pemerintah terhadap masyarakat. Kegiatan di bidang kesehatan yang terakhir yaitu posyandu balita yang juga diadakan di tiap dusun. Kegiatan ini dimulai dengan penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan, lalu dilanjutkan konsultasi dengan bidan desa yang bertugas serta vaksinasi sesuai umur balita. Acara ini tentunya dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Selain itu, pada bidang kesehatan ada pula kegiatan menanam tanaman yang bertempat di depan balai RW Dusun Ngemplak.

Penanaman tanaman ini bertujuan untuk memperindah halaman kosong yang berada di depan balai pertemuan dusun setempat dimana halaman tersebut cukup kotor dan banyak sampah padahal apabila dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi taman yang indah. Beberapa macam tanaman ditanam oleh tim KKN-P Desa Kepatihan seperti sayuran terong dan bunga-bunga seperti alur dan lain sebagainya. Proses penanaman ini dimulai dengan pembersihan lahan yang akan digunakan untuk menanam tanaman. Tim KKN-P melakukan kerja bakti membersihkan tempat sekitar sungai ini serta memangkas tanaman liar yang ada di sekitar tempat ini. Setelah proses penanaman selesai, beberapa hari setelahnya tanaman kami menjadi sedikit kotor karena warga yang menggunakan tempat pertemuan tersebut membuang sampah disekitarnya. Pada akhirnya, tim KKN-P melakukan pembersihan kembali dengan mengambil sampah-sampah yang ada disekitar tanaman kami.

Untuk bidang kesehatan, kegiatan pertama yang kami lakukan adalah penyuluhan jentik-jentik nyamuk dengan sasaran tempat-tempat penampungan air yang ada di setiap rumah. Kegiatan ini dipimpin oleh Bu Bidan dan didampingi oleh ibu pamong setempat. Kegiatan kedua yaitu posyandu lansia yang diadakan di tiap dusun. Kegiatan ini dimulai dengan penimbangan berat badan, kemudian dilanjutkan dengan tes tensi darah, tes gula darah lalu yang terakhir pemberian vitamin dan obat-obatan sesuai keluhan yang diderita. Pada saat posyandu lansia, tim KKN-P memberikan penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 dan himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan serta fungsi vaksin yang kelak akan diberikan pemerintah terhadap masyarakat. Kegiatan di bidang kesehatan yang terakhir yaitu posyandu balita yang juga diadakan di tiap dusun. Kegiatan ini dimulai dengan penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan, lalu dilanjutkan konsultasi dengan bidan desa yang bertugas serta vaksinasi sesuai umur balita. Acara ini tentunya dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Selain itu, pada bidang kesehatan ada pula kegiatan menanam tanaman yang bertempat di depan balai RW Dusun Ngemplak. Penanaman tanaman ini bertujuan untuk memperindah halaman kosong yang berada di depan balai pertemuan dusun setempat dimana halaman

tersebut cukup kotor dan banyak sampah padahal apabila dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi taman yang indah. Beberapa macam tanaman ditanam oleh tim KKN-P Desa Kepatihan seperti sayuran terong dan bunga-bunga seperti alur dan lain sebagainya. Proses penanaman ini dimulai dengan pembersihan lahan yang akan digunakan untuk menanam tanaman. Tim KKN-P melakukan kerja bakti membersihkan tempat sekitar sungai ini serta memangkas tanaman liar yang ada di sekitar tempat ini. Setelah proses penanaman selesai, beberapa hari setelahnya tanaman kami menjadi sedikit kotor karena warga yang menggunakan tempat pertemuan tersebut membuang sampah disekitarnya. Pada akhirnya, tim KKN-P melakukan pembersihan kembali dengan mengambil sampah-sampah yang ada disekitar tanaman kami.

Untuk program kerja yang paling akhir yaitu O-Book. O-Book merupakan perpustakaan mini yang bertempat di Balai RW Dusun Ngemplak, Desa Kepatihan.

Di pertengahan bulan saya mulai merasakan berbagai watak dan pola pikir, perbedaan pendapat dan salah paham yang menimbulkan perpecahan. Tapi itu sudah lumrah terjadi dalam organisasi. Terdapat pelajaran dan hikmah yang dapat saya ambil di sini. Bagaimanapun sifatnya, sejatinya yang tidak disukai hanyalah sifatnya bukan orangnya.

Tidak terasa 1 bulan sudah kami lewati bersama, walaupun mengganggu hari-hariku namun aku menjalaninya dengan senang hati dan pikiran saya sudah mulai terbuka, karena tidak harus bertemu dengan orang random dan KKN di luar kota akan menjamin keseruan dan kebahagiaan, karena kebahagiaan itu tidak terletak pada orang lain melainkan kita harus mencari sendiri kebahagiaan itu, seperti kata seseorang yang pernah saya temui "Carilah kebahagiaanmu sendiri, jangan gantungkan kebahagiaanmu pada orang lain, karena yang namanya berharap pada manusia itu akan membuat kita kecewa". Pandai-pandai lah bersyukur agar kita selalu merasa tentram dan bahagia. Terima kasih untuk teman-temanku sudah mau menerima aku untuk menjadi teman kalian dan kenangan selama 1 bulan ini aku berharap agar tidak cepat pudar dan selalu kalian ingat. Mudah-mudahan setelah KKN ini kita masih bisa bertemu dan tidak menjadi orang asing di kemudian hari. Semangat.

### **3.3. Sebuah Pengabdian yang Berharga di Desa Kepatihan**

**Oleh: Alfia Andriyani**

Kuliah Kerja Nyata adalah program yang mewajibkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengabdikan di suatu lingkungan desa dalam waktu satu bulan. KKN bertujuan untuk menjalankan suatu proyek yang dilaksanakan secara berkelompok dari berbagai prodi. Lokasi yang dipilih pun bukan dari kota-kota besar, melainkan desa-desa berkembang. Kegiatan KKN ini diharapkan memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan dalam membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab. Pada KKN ini saya berkesempatan mendapatkan lokasi di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan di saat masa pandemi. Akibat dari pandemi ini, pembagian kelompok ditentukan berdasarkan domisili tiap mahasiswa. Beruntungnya jarak rumah saya dan tempat KKN tidak terlalu jauh.

Desa Kepatihan sendiri termasuk salah satu desa terluas di Kecamatan Tulangan. Desa ini terdiri dari 3 dusun diantaranya Dusun Ngemplak, Dusun Kepatihan dan Dusun Kedurus. Setiap aktivitas KKN yang ada di Desa Kepatihan wajib menjalankan protokol kesehatan dengan ketat dan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah Pusat. Pada awal pelaksanaan kegiatan KKN, setiap kelompok mahasiswa membuat beberapa program kerja yang dilaksanakan di desa masing-masing. Dalam kesempatan ini, kami membuat beberapa program kerja dengan menekankan pada bidang pendidikan dan kesehatan. Dan program kerja tersebut dilakukan secara bertahap agar kegiatan bisa terlaksana dengan baik.

Mengenai bidang pendidikan di Desa Kepatihan, ada beberapa kendala yaitu sistem pendidikan yang terhambat akibat pembelajaran dilakukan secara daring. Pendidikan di Desa Kepatihan hanya terdapat pendidikan PAUD, TK dan SD. Kelompok KKN-P mengadakan kegiatan menyumbang sedikit ilmu yang kami miliki dengan mengadakan SiBar (Sinau Bareng) dan mengajar di PAUD dan TK saja karena di masa pandemi ini untuk SD belum tatap muka dan pihak sekolah menyambut dengan baik kegiatan ini. Selama mengajar di PAUD dan TK, kami juga

memberikan hadiah untuk adik-adik dengan tujuan agar mereka senang dan lebih semangat dalam belajar. Kami juga mengadakan Kegiatan SiBar (Sinau Bareng) untuk adik-adik dari mulai TK sampai SD. Kegiatan ini dilakukan karena melihat keresahan para orang tua kesulitan membimbing anaknya dan pembelajaran daring pada saat pandemi sekarang masih belum teratasi. Dengan adanya kegiatan ini untuk mempermudah adik-adik memahami materi yang dikirimkan oleh gurunya kami juga mendampingi dalam mengerjakan tugas dan mengajak untuk berkomunikasi langsung dan bertanya supaya mereka menjadi lebih paham dalam materi pembelajaran. Kami kelompok KKN-P mendapat dukungan dari masyarakat sekitar dari kegiatan positif tersebut karena kegiatan ini membantu orang tua dalam membimbing anaknya belajar pada pembelajaran daring.

Pada bidang kesehatan Desa Kepatihan dikatakan baik karena terdapat kegiatan Jumantik (Juru Pemantau Jentik). Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat. Dengan mengunjungi rumah- rumah warga untuk memantau keberadaan jentik nyamuk dan dilakukan pemberantasan nyamuk supaya tidak terjangkau penyakit DBD. Kelompok KKN-P turut membantu kegiatan ini untuk membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yaitu masih ada beberapa masyarakat yang masih kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di sekitar rumah mereka. Selain itu, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah DBD dimulai dari hal kecil seperti rajin menguras bak mandi dan selalu membersihkan sisa makanan yang ada di dapur agar nyamuk tidak bersarang. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat terhindar dari penyakit DBD dan kegiatan ini bisa mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan di lingkungan rumah.

Kegiatan posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Dilakukan sebulan sekali untuk balita, ibu hamil dan menyusui, serta lansia. Kegiatan yang dilakukan selama posyandu seperti

imunisasi, menimbang bayi, mengukur bayi, dan memberikan vitamin pada bayi serta untuk para lansia seperti mengukur tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah. Adanya posyandu di masyarakat bersifat gratis. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memantau pertumbuhan anak, memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, gizi, serta meningkatkan kesehatan untuk para lansia. Dengan adanya posyandu lansia bisa meningkatkan kualitas hidup para lansia yang lebih rentan terhadap penyakit.

Dengan adanya kegiatan program kerja dari tim KKN-P ini kami berinisiatif membangun sebuah perpustakaan mini dengan semenarik mungkin untuk menarik minat pembaca. Perpustakaan mini ini disebut O-BOOK (Omah Buku) untuk mewujudkan minat baca dan pengetahuan yang tinggi sehingga dapat menciptakan masyarakat yang berwawasan luas dan berkualitas tinggi. Kegiatan ini dilakukan agar mempermudah masyarakat sekitar dapat memperoleh informasi dari buku bacaan dengan mudah.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis dalam essay ini, Begitu banyak pengalaman, cerita serta kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kepatihan. Mulai dari mendapatkan teman baru, mengajarkan bagaimana cara untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat serta bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain.

### **3.4. Satukan Jemari dalam Kisah Masyarakat Desa Kepatihan** **Oleh : Dhita Eka Ananda Putri**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang

dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama satu bulan setengah penuh. Di tahun 2021 ini KKN sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya karena terdampak pandemi covid 19. Jadi kita KKN di domisili kita masing-masing. KKN bisa dilakukan secara online dan offline. Tapi ngerasa bersyukur juga sih gara-gara KKN di domisili sendiri jadi ngerasa waktu kegiatannya jadi lebih fleksibel. Tapi juga saya merasa kecewa karena sejak awal kan ekspektasinya KKN bisa ketemu teman baru, bisa menjelajahi tempat baru yang mungkin sebelumnya tak sempat ia kunjungi atau bahkan tak ia ketahui.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di setiap desa dari beberapa kecamatan yang dipilih oleh pihak kampus. Anggota dari Kuliah Kerja Nyata tersebut yakni mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan. Sehingga, pemikiran, opini, karakter yang berbeda-beda, dimana hal-hal tersebut harus dipadukan atau disatukan demi mencapai tujuan yang sama yakni suksesnya program Kuliah Kerja Nyata yang dijalankan. Kuliah Kerja Nyata termasuk lingkup sosial, dimana penyatuan ilmu yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam suatu kelompok yang akan diaplikasikan untuk mempelajari, memahami, mengetahui, serta melengkapi kondisi sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Mahasiswa KKN Umsida melaksanakan program kerja KKN dengan memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini dilakukan mengingat akademisi adalah salah satu Lembaga yang bisa dijadikan contoh yang tepat bagi masyarakat dalam menghadapi masa pandemi ini. Sehingga penting bagi mahasiswa KKN untuk memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. KKN Umsida tahun ini memang berbeda dari tahun sebelumnya, karena tahun ini merupakan KKN edisi Covid-19. Oleh karena itu, program kerja diharuskan selaras dengan pencegahan Covid-19 di tengah masyarakat.

Umsida mulai mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan 7 April 2021, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6 namun belum mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tersebut. Dalam pengadaan

kuliah kerja nyata (KKN) ini pihak universitas membagi beberapa pilihan yaitu ada KKN kerja, ada KKN Nonkerja . Namun yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Nonkerja selain bisa memmanage waktu, juga bisa menambah pengalaman saya dalam terjun ke dunia masyarakat nantinya. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan tujuan kuliah kerja nyata (KKN) ini yaitu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat dengan melakukan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada daerah tersebut. Hal itu menjadi tantangan utama, sebab apapun gerak gerik atau tingkah laku kami sebagai anggota KKN seolah-olah terus disorot atau dipantau oleh perangkat desa atau pun warga sekitar. Sehingga tingkah laku dan sikap baik seperti ramah-tamah dan sopan santun harus terlihat di masyarakat, dengan seolah-olah menghilangkan semua kejelekan yang ada demi menjaga nama baik almamater dan juga nama baik individu. Agar memiliki kesan yang bagus dalam pandangan masyarakat. Namun, namanya manusia juga tetap melakukan kekhilafan, karena mustahil Jika manusia itu bersih tanpa kesalahan.

Kepatihan adalah sebuah desa di kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terdiri dari 3 dusun Yaitu kepatihan, kedurus dan ngemplak. Dusun kepatihan sendiri terkenal dengan ayam panggang dan pabrik tahu tempe. Rata masyarakat bekerja sebagai karyawan swasta dan petani.

Minggu pertama, kelompok kami suvey ke balai desa, sekolah-sekolah, pabrik, dan lahan pertanian warga dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sabutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survey minggu kedua kami disana kami sudah mulai proker seperti mengajar di sekolah, mengadakan sibar, membuat perpustakaan, menanam tumbuhan ditepi sungai, mengadakan sosialisasi tentang covid, posyandu lansia dan posyandu balita, rutinitas itu kami kerjakan setiap hari pagi sampai malam hari. Saya disuruh mengajar sedangkan saya jurusan manajemen itu merupakan pengalaman pertama kalinya saya mengajar di sekolah, bertatap muda dengan anak-anak yang

sangat menggemaskan secara langsung, mereka sangat baik dan ramah pada kami.

Minggu ketiga KKN Umsida Bersama Melawan Covid-19 merupakan program Kuliah Kerja (KKN) dilaksanakan dengan tujuan mencegah rantai penyebaran Covid-19 dalam bidang pendidikan, tim KKN-P melakukan proses kegiatan belajar mengajar di TK Melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun fasilitas di sekolah tersebut masih ada yang kurang memadai namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik. Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan guru dan murid yang ada di sekolah tersebut namun lambat namun hubungan antara tim KKN-P dan pihak sekolah dapat terjalin dengan baik. Di sisi lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di

KKN berlokasi di domisili mahasiswa masing-masing dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dalam salah satu program kerja wajib mahasiswa KKN Umsida adalah melaksanakan pengawasan pembelajaran kepada siswa di daerahnya masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut, dibuatlah program SINABAR (Sinau Bareng) Umsida di kepatihan dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam SINABAR dibagi menjadi 2, yakni pembelajaran formal dan non-formal. Pembelajaran formal adalah dengan membantu siswa-siswa sekolah dasar dalam menyelesaikan penugasan yang diberikan oleh guru setiap minggunya. Sedangkan pembelajaran non-formal diantaranya adalah menyanyi bersama, dan fun game . Setiap kegiatan SINABAR ini disisipkan nilai-nilai kebudayaan Daerah Jawa agar siswa memiliki etika dan moral yang baik (unggah-ungguh) seperti orang Jawa pada umumnya.

Pembelajaran dengan sistem penugasan memanglah sangat memudahkan wali murid dalam mengawasi pembelajaran anak-anaknya. Namun dengan pembelajaran jarak jauh seperti yang sudah diterapkan ini memungkinkan beberapa mata pelajaran dan pendidikan moral yang terlaksana dengan tidak maksimal. Mata pelajaran olahraga

Sekolah Dasar yang biasanya dilaksanakan dengan berbagai permainan dan aktivitas menyenangkan menjadi tidak bisa dilakukan. Skill bersosialisasi dan komunikasi dari anak-anak juga menjadi tidak maksimal karena pengerjaan tugas dilakukan secara mandiri atau individual.

Minggu keempat KKN Desa kepatihan adalah membantu kegiatan Posyandu. Seluruh pihak yang terlibat dalam Posyandu tersebut diwajibkan untuk mematuhi protokol Kesehatan seperti mengenakan masker, faceshield, dan selalu menjaga jarak. Hal ini dilakukan untuk menjadi salah satu usaha dalam pencegahan Covid-19 yang tengah menyebar saat ini. Pasien Posyandu diharuskan mencuci tangan dan menggunakan Handsanitizer sebelum memasuki balai desa. Mahasiswa KKN Umsida bertugas membantu dengan menggantikan ibu-ibu yang bertugas di posyandu. Beberapa mengarahkan pasien untuk cuci tangan, menyemprotkan handsanitizer, merapikan antrian, mendata ibu lansia dan membantu menggendong balita untuk timbang. Kegiatan Posyandu ini dibagi menjadi tiga sesi tempat mengingat masyarakat harus mengurangi jumlah kerumunan yang berkumpul diantaranya adalah Di balai desa kepatihan, balai rw ngemplak, dan di kedurus. Hal ini dilakukan karena balita di desa ini banyak ya, dan kami benar benar harus memperhatikan protocol Kesehatan yang telah diperintahkan.

Minggu kelima kita membangun perpustakaan didesa kepatihan keberadaan ruang baca ini sebagai wujud nyata kepedulian mahasiswa KKN Umsida terhadap masyarakat di Desa kepatihan. Edukasi terhadap masyarakat desa tentang penting dan asyiknya membaca buku adalah program awal. Prioritas dari program edukasi tersebut adalah menyediakan perpustakaan. Sebagian besar buku yang terkumpul berupa buku pelajaran SD, SMP, dan SMA. Selain itu, terdapat buku-buku agama, komik, buku cerita bergambar, buku masakan, dan buku-buku keterampilan. Buku-buku yang dikumpulkan berasal dari sumbangan para mahasiswa KKN dan masyarakat desa kepatihan.

Setelah kegiatan KKN itu selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti, mengajar, menanam dan lain-lain. Satu bulan setengah penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan

dari kampus pun akan segera berakhir. Acara kami berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di desa kepatihan, desa kepatihan sudah menjadi kampung halaman kami. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk desa kepatihan, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat didesa kepatihan akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

### **3.5. Edukasi Pendidikan di Tengah Pandemi**

**Oleh : Cici Fatmawati Oktavia**

Desa Kepatihan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Rigor Putratama yang Beliau baru saja menjalani tugas serta mendapatkan amanah sebagai kepala desa pada awal bulan maret setelah pelantikan kepala desa. Saya mendapat lokasi KKN di Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan dimasa pandemi ini karena jarak antara rumah saya dengan Desa Kepatihan sangat dekat sehingga kami mendapat kelompok berdasarkan domisili. Dalam menjalani KKN sebulan ini, teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tinggal dirumah masing-masing saat masa pandemi ini untuk menghindari kerumunan dan menjaga jarak agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Hari pertama sebelum pembukaan KKN tim kami mengunjungi ke rumah warga sekitar untuk melakukan penyuluhan jentik-jentik, namun saya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan sakit. Oleh karena itu, saya baru bisa mengikuti kegiatan KKN secara aktif setelah pembukaan KKN pada tanggal 22 Februari 2021. Awal saya mengikuti kegiatan KKN pada kegiatan posyandu lansia yang berada di Balai Desa

Kepatihan dipagi hari setelah itu dilanjutkan pada malam hari untuk melakukan kegiatan SiBar (Sinau Bareng) bersama adik-adik dan tim KKN kami. Alhamdulillah puji syukur saya masih diberi kesehatan dan bisa menikmati berkumpul bersama teman-teman untuk melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Dengan adanya SiBar ini untuk mempermudah siswa memahami materi-materi yang dikirimkan oleh gurunya, dengan tim KKN mendampingi adik-adik untuk mengerjakan tugas agar lebih mudah dan tidak merasa kesulitan. Saya sebagai pendamping adik-adik melakukan kegiatan SiBar ini, sangat senang karena bisa berbagi ilmu dan membantu mengerjakan tugas agar bisa komunikasi langsung bersama saya agar lebih faham tentang materi pembelajaran tersebut. Alhamdulillah yang awalnya adik-adik belum faham kemudian saya membantu untuk mengerjakan atau memberitahu cara-cara untuk mengisi jawaban yang tepat akhirnya adik-adik faham tentang materi pembelajaran tersebut. Dengan antusiasme adik-adik untuk belajar bersama atau SiBar ini walaupun hujan tetap memakai payung agar bisa bertemu dengan tim KKN kami untuk membantu mengerjakan tugasnya. Melihat antusiasme adik-adik saya pribadi sangat senang melihat keceriaan dan wajahnya akhirnya bisa bertatap muka secara langsung untuk memahami berbagai materi pembelajaran dan bisa bertanya langsung ketika merasa kesulitan.

Untuk bidang Pendidikan di Desa Kepatihan dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat 3 dusun, yaitu Taman Kanak-kanak untuk Dusun Ngemplak, Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak untuk Dusun Kepatihan, dan Taman Kanak-kanak untuk Dusun Kedurus. Dengan adanya kegiatan ini tim KKN kami berinisiatif membuat perpustakaan mini agar mempermudah siswa atau masyarakat sekitar untuk menambah ilmu. Selain itu agar siswa-siswi semakin gemar membaca agar tidak kecanduan bermain gadget, karena dimasa pandemi ini banyak siswa-siswi menyalahgunakan gadget sehingga sering bermain game dan susah untuk belajar. Untuk itu dengan adanya perpustakaan mini untuk membangun sikap literasi para siswa-siswi agar semangat belajar dan membaca. Semoga dengan adanya perpustakaan mini di Desa Kepatihan ini semakin banyak penggemar membaca buku dan juga semakin banyak

pengunjung perpustakaan mini tersebut. Hal ini sangat disayangkan mengingat banyaknya pemuda yang ada di Desa Kepatihan ini namun minim untuk mendirikan sebuah organisasi seperti Karang Taruna.

Di Desa Kepatihan ini juga terdapat organisasi Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemudaan akan tetapi sebuah organisasi tersebut sangat disayangkan karena tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jarang sekali organisasi ini mengadakan kegiatan atau acara, Partisipan dalam organisasi ini sangat minim hanya beberapa orang bergabung dan tertarik dengan Karang Taruna. Untuk itu tim KKN sangat berharap kepada organisasi Karang Taruna agar kembali hidup dalam sebuah organisasi kepemudaan, karena tim KKN sangat membutuhkan bantuan dari rekan-rekan Karang Taruna untuk melanjutkan perpustakaan mini yang sudah didirikan oleh tim KKN agar Desa Kepatihan semakin baik dan maju sehingga bisa mengembangkan dengan baik perpustakaan mini tersebut.

### **3.6. KKN Kependidikan dan Kesehatan di Era Pandemi Covid-19**

**Oleh : Muhammad Alfanani Anwar**

KKN di Desa Kepatihan membuat saya menuai pengalaman dan dunia baru bagi saya yang terkesan sangat baru. Pertama saya memulai dan bertemu teman-teman KKN dan saya menemukan teman-teman baru dan keluarga baru, hari pertama saya bertemu dengan teman-teman KKN saya bisa melihat dan belajar untuk saling komunikasi dan bertukar pendapat dengan mereka, di awal sisnilah saya menemui berbagai karakter dari teman teman dan keluarga baru saya. Di awal pertemuan, saya di tunjuk sebagai koordinator desa atau bisa disebut kordes. Suatu pengalaman dan hal baru untuk saya di tunjuk menjadi kordes menjadikan saya banyak belajar disini dan mendapat pengalaman, tantangan, dan rasa tanggung jawab yang besar.

Hari berikutnya menentukan program kerja yang akan kami jalankan di Desa Kepatihan tidak serta merta kami membuat asal-asalan saja tetapi kami juga memikirkan apa manfaat serta fungsi di dalam masyarakat Desa Kepatihan sendiri. Tak luput dari itu semua, saya sangat berterima kasih

dan bersyukur atas nikmat serta karunia yang diberikan Allah SWT. Yang telah mempertemukan saya dengan teman-teman di KKN dan bisa banyak belajar dari bapak-bapak perangkat Desa Kepatihian yang banyak memberi pengajaran dan arahan kepada kami. KKN yang kami lakukan berlokasi di Desa Kepatihian, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Kami mengundang tokoh-tokoh masyarakat sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 agar ikut merumuskan program kerja yang akan kami lakukan selama 1 bulan lamanya. Disatukan dengan beberapa orang yang berbeda jurusan itu membuat saya merasa sangat asing apalagi kita tinggal di tempat yang berbeda. Kemudian waktu berlalu, saya semakin mengenal mereka satu dengan yang lain mengenal sifat, watak dan karakter mereka masing-masing. Mengenai penyambutan masyarakat kepada kami sangatlah antusias dan menyambut dengan baik walaupun kadang-kadang ada problem yang kita hadapi tetapi kita bisa melewatinya. Antusiasme mereka sangatlah baik sehingga membantu program kerja kami menjadi lebih mudah, tokoh pemudanya pun sangat baik dan selalu membantu acara kami. Banyak pengalaman yang bisa saya petik dan semakin belajar untuk kerja keras dan mandiri. Mengajar di Sekolah Dasar memberikan motivasi bagi adik-adik agar tetap belajar, merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami. Berkumpul dengan anak karang taruna yang ramah dan baik yang selalu membantu dalam setiap kegiatan yang kami lakukan, dan juga masyarakat di Desa Kepatihian tak lupa selalu memberikan nasihat kepada kami. Kami berharap semoga masyarakat desa selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Di sini kami mengajar atau melakukan pendampingan belajar kepada anak-anak PAUD, TK dan SD di balai Desa Kepatihian, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Kami juga melakukan berbagai program kerja seperti edukasi tentang penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat, pembuatan perpustakaan mini agar minat baca anak-anak semakin berkembang. Banyak hal yang kami lakukan di sini yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya di tempat lain. Kegiatan belajar mengajar di PAUD dan TK serta bimbingan belajar kami lakukan selama 1 bulan lamanya. Senang rasanya bisa mendidik anak-anak di sini, bisa memberikan pengalaman hidup. Tak terasa waktu berlalu begitu cepat,

padahal kami hanya bertemu di Balai Desa Kepatihan yang kami jadikan tempat untuk mengadakan bimbingan kepada mereka tetapi mereka sering datang mengunjungi posko kami dan kami pun merasa senang karena dengan kehadiran para anak-anak kami jadi merasa senang dan bahagia. Adapun program kerja unggulan kami yaitu membuat perpustakaan mini yang bertempat di balai RW dan itu juga menjadi program terakhir kami. Suka duka membuat perpustakaan yang kami buat adalah awal dimana kami memintak izin untuk merawat ruangan balai RW yang bisa dikatakan tidak terawat dan sangat kotor disini saya dan teman-teman menemukan tantangan buat kami. Dari ujar karang taruna yang tidak yakin kalau kita mau mendirikan perpustakaan dan tantangan dari masyarakat yang kurang antusias tetapi kami tidak patah semangat karena tugas kami merubah dan memberikan wawasan terhadap perpustakaan.

Setidaknya di saat saya pulang nanti ada banyak hal yang akan saya ceritakan kepada orang tua dan kelak akan saya ceritakan kepada anak-anak saya selama melakukan KKN di desa ini karena merupakan suatu pengalaman yang belum pernah saya rasakan selama ini. Hari mulai berganti tiba saatnya para peserta KKN menjalankan agenda kegiatan yang sudah disusun sebelumnya. Agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada adaptasi dan pengenalan lebih jauh mengenai kondisi desa, mulai dari pengenalan bidang pendidikan dan kesehatan. Selama adaptasi dan pengenalan ini, banyak kisah seru yang terjadi. Banyak hal-hal baru yang mungkin kita tidak diajarkan di kampus namun kita diajarkan ketika bermasyarakat.

Hal yang membuat saya senang adalah ketika bisa bertemu anak-anak dan bisa mengajari mereka belajar itu jadi suatu hal yang sangat bermanfaat buat saya dan untuk adik-adik yang ikut bimbel di Balai Desa Kepatihan, kakak mohon semangat terus belajar dan kakak-kakak tidak mungkin bisa mendampingi kalian terus dalam belajar dan semoga ilmu yang kakak-kakak ajarkan kepada kalian menjadi bekal kalian nanti ke depannya. Dan kegiatan posyandu balita dan lansia sungguh kegiatan belum pernah saya lakukan serta menjadi panitia dalam posyandu itu menjadikan suatu pengalaman baru bagi kami, rasa senang dan bahagia

yang nampak di raut wajah mereka semua, kebersamaan dan kekompakan itu yang dapat saya ambil dari pelajaran momen yang ada pada KKN di Desa Kepatihan, semoga ilmu dan pengalaman ini mejadi bekal buat saya ke depannya nanti.

Kami juga disibukkan pada pembuatan laporan, mulai laporan individu dan laporan kelompok. Akhirnya tanggal yang ditunggu-tunggu tiba, yaitu tanggal selesainya KKN dengan hati yang sedih bercampur bahagia kita berpamitan dengan masyarakat, dengan anak-anak yang kami didik di sekolah dan perangkat desa setempat. Mungkin ini kisah singkat yang bisa saya ceritakan yang bisa kita ambil pelajarannya, bahwa intinya dikampus kita belajar untuk diuji, di masyarakat kita diuji untuk belajar. Adapun hikmah dari KKN ini, saya bisa mengambil pelajaran bahwa kepala setiap orang itu tidak sama, dan butuh kesabaran untuk menyamakan walau tidak harus sama. Terima kasih kepada Desa Kepatihan yang sudah menerima kami di tempat ini dan mengabdikan selama 1 bulan, semoga desa ini menjadi desa yang semakin maju dalam semua hal karena kami tahu bahwa sebaik-baik manusia ialah manusia yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain. Jadilah apa yang menjadikanmu bebas dan jadilah apa yang membuatmu bahagia serta jadilah apa yang kamu inginkan di hari esok yang akan datang buatlah dirimu bermanfaat untuk dirimu sendiri dan bermanfaat untuk orang lain.

### **3.7. Pengabdian Pendidikan di Desa Kepatihan**

**Oleh : Nanang Krisna Afandi**

KKN-P atau “Kuliah Kerja Nyata Pencerahan” merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan menempuh semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata guna membentuk sikap mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun karena pandemi Covid-19, pelaksanaan KKN

tahun ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN ini hanya dilaksanakan di wilayah Sidoarjo berdasarkan domisili masing-masing. Hal tersebut membuat saya sangat bersyukur karena saya tidak harus jauh dari rumah. Pelaksanaan KKN yang saya lakukan berlokasi di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat adanya pandemi Covid-19 dan sebagian program kerja yang kami rencanakan tidak semua bisa dilakukan secara daring. Namun dengan seiring berjalannya waktu, kekhawatiran yang sebelumnya terlintas dalam benak saya pun mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P 52 UMSIDA serta masyarakat Desa Kepatihan yang turut membantu dalam menjalankan program kerja kami.

Desa Kepatihan merupakan salah satu desa yang cukup berkembang di Kecamatan Tulangan. Desa Kepatihan terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Ngemplak, Dusun Kepatihan dan Dusun Kedurus. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Kepatihan, kami tim KKN-P 52 sangat memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan guna mencegah adanya penyebaran Covid-19. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kami akan memfokuskan program kerja pada bidang kesehatan dan pendidikan.

Pengabdian pendidikan kelompok KKN-P 52 UMSIDA, tim KKN-P melakukan proses kegiatan belajar mengajar di PAUD dan TK di Desa Kepatihan. Dikarenakan pandemi ini, para siswa-siswi jadi tidak bisa mengikuti pelajaran setiap hari karena harus mengurangi bertatap muka dengan orang, meskipun mereka tidak setiap hari ke sekolah tapi mereka tetap semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kami sebagai mahasiswa melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun dalam keterbatasan keadaan karena pandemi dan fasilitas di sekolah namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik.

Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan guru dan murid yang ada di sekolah tersebut namun lambat laun hubungan antara tim KKN-P dan pihak sekolah dapat terjalin

dengan baik. Di sisi lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di Balai Desa Kepatihan yaitu SiBar (Sinau Bareng). SiBar dilaksanakan setiap jam 18.30 sampai 20.00 WIB setiap hari Senin sampai Kamis.

Dalam pelaksanaan SiBar yang diikuti siswa TK dan SD di sekitar balai desa, seluruh peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sinau bareng. Karena semasa pandemi siswa kurang memahami materi dan pelajaran yang diberikan karena tidak adanya tatap muka langsung dengan guru mereka yang selama ini hanya lewat zoom saja. Tujuan dilakukan kegiatan SiBar adalah membantu anak-anak dalam memahami soal dan materi yang diberikan guru kepada mereka.

Tim KKN-P 52 di sini berperan menggantikan peran guru dalam memberikan penjelasan tentang soal yang tidak dimengerti murid-murid serta memberikan tips-tips mudah dalam mengerjakan latihan soal yang ada di buku pelajaran mereka. Para siswa sangat senang dengan adanya kegiatan SiBar karena dengan adanya SiBar mereka jadi paham dengan soal dan materi yang diberikan guru mereka lewat zoom. Selain memberikan pelajaran, para tim KKN-P juga memberikan games edukasi seru yang memancing minat belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan sambil bermain, sehingga muncul perasaan senang, gembira, dan tidak membosankan. Maka dengan kondisi ini maka diharapkan anak termotivasi dan dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan tim KKN-P 52.

Selanjutnya tim KKN-P tidak hanya mengadakan kegiatan mengajar di TK dan SiBar saja, tim KKN-P juga membuat O-Book yaitu omah buku yang berlokasi di Balai RW Dusun Ngemplak. Karena ada ruangan yang tidak terpakai di Balai RW tim KKN-P berinisiatif untuk menjadikan ruangan tersebut berguna bagi masyarakat, maka dibuatlah O-BOOK atau omah buku. Tim KKN-P sangat antusias dalam membuat o-book di desa kepatihan ini karena melihat semangat para siswa dan anak-anak disekitar dalam membaca. Omah buku adalah omah tempat baca buku yang disediakan teman teman KKN-P untuk menambah wawasan masyarakat. Diharapkan o-book ini bisa terus dipertahankan dan dirawat oleh warga setempat dan karang taruna Desa Kepatihan.

Tujuan dibuatnya O-Book ini adalah untuk menyediakan tempat baca yang aman dan nyaman sehingga dapat meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Kepatihan yang sekarang sudah jarang pergi ke sekolah karena ada wabah Covid-19. Dengan adanya O-Book ini, semoga para siswa-siswi bisa mendapat ilmu atau materi yang tidak ada di sekolah dan zoom dengan membaca buku di perpustakaan mini di Balai RW ini. Selain untuk menyediakan tempat baca yang aman dan nyaman di desa kepatihan tujuan dibuatnya o-book ini sebagai tanda bahwa KKN-P 52 pernah mengabdikan diri di Desa Kepatihan. Dan semoga O-Book ini bisa berguna untuk warga sekitar dan terus berjalan walau tim KKN-P sudah tidak mengabdikan diri di Desa Kepatihan.

Menurut saya KKN tahun ini sangat sulit karena adanya wabah Covid-19, pelaksanaannya pun menurut saya sangat rumit karena harus mematuhi protokol kesehatan yang ada dan banyak planning yang saya rancang harus gagal karena pandemi ini. Program KKN pun menjadi sulit karena terbatas oleh pandemi ini, tetapi teman-teman KKN sangat semangat dan tidak mudah menyerah sehingga program KKN ini berjalan dengan lancar dan tanpa masalah. Tanpa adanya teman-teman KKN ini semua tidak akan berjalan lancar. Sangat bersyukur karena bisa setim KKN dengan mereka semua. Semoga kita dipertemukan di lain kesempatan dan melepas rindu karena pernah bekerja, berjuang, dan bersedih bersama, semoga kalian diberi kesehatan dan kebahagiaan.

### **3.8. Warna Baru**

**Oleh : Zarkasyi Mohammad Badri Luthfi**

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menempuh semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata untuk membentuk sikap mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun dimasa pandemi Covid-19,

pelaksanaan KKN periode ini berbeda dengan KKN periode sebelumnya. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN ini dilaksanakan berdasarkan domisili masing-masing. Pelaksanaan KKN yang saya lakukan berlokasi di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Desa Kepatihan merupakan salah satu desa yang cukup berkembang di Kecamatan Tulangan. Desa Kepatihan terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Ngemplak, Dusun Kepatihan dan Dusun Kedurus. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Kepatihan, kami tim KKN-P 52 memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan guna mencegah adanya penyebaran Covid-19. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kami akan memfokuskan program kerja pada bidang kesehatan dan pendidikan.

Di bidang Kesehatan, kami mengikuti dan membantu kegiatan Jumantik (Juru Pemantau Jentik), posyandu balita dan posyandu lansia yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan desa Kepatihan. Kegiatan Jumantik merupakan kegiatan penyuluhan dari rumah ke rumah dan pemantauan adanya jentik-jentik nyamuk dilingkungan rumah. Dengan adanya kegiatan Jumantik, bisa meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan agar tidak terkena penyakit demam berdarah. Kemudian kegiatan posyandu balita yang rutin dilaksanakan setiap bulan disetiap dusun. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tumbuh kembang anak balita. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pengukuran berat badan, tinggi badan dan imunisasi. Kemudian ada kegiatan posyandu lansia bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi lansia, pengukuran berat badan, pengukuran tekanan darah, penyuluhan kesehatan dan pemberian vitamin.

Di bidang Pendidikan kami mengadakan program SiBar (Sinau Bareng) yaitu kegiatan belajar bersama adik-adik dari desa Kepatihan guna membantu orang tua yang mengalami kesulitan saat mendampingi anaknya dikala belajar saat pandemi. Adanya kegiatan ini untuk mengobati rasa rindu adik-adik akan suasana sekolah walaupun hanya sedikit. Mereka bisa bertemu dengan kawan-kawan sebayanya. Kegiatan ini menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada dan kami juga berbagi pengalaman baru dengan adik-adik seperti bermain sambil belajar, menonton film bersama dan mengadakan lomba mewarnai. Kami

juga membuat program O-Book (Omah Buku) yaitu program pengadaan perpustakaan. Program ini dilaksanakan disalah satu balai RW di desa Kepatihan. Kami merenovasi ruangan yang tidak digunakan menjadi layak digunakan dan diisi dengan buku-buku. Kami berharap setelah kegiatan KKN ini selesai, masyarakat sekitar bisa melanjutkan, merawat dan menjaga perpustakaan tersebut. Adanya perpustakaan ini semoga bisa meningkatkan minat baca masyarakat sekitar. Peresmian perpustakaan diadakan di minggu terakhir kegiatan KKN. Peresmian dihadiri perangkat desa dan masyarakat sekitar. Kami juga mengadakan lomba membaca puisi dan lomba-lomba lain bersama adik-adik di Desa Kepatihan. Adanya lomba-lomba ini kami berharap mereka bisa menikmati keindahan masa kecil.

Sangat banyak pengalaman selama melaksanakan KKN di Desa Kepatihan, mulai dari bertemu orang-orang baru, cara bersosialisasi dengan masyarakat, belajar berkomunikasi dengan berbagai macam karakter masyarakat, saling menghargai pendapat dan saling berkerjasama dengan tim KKN-P 52. Akhir dari essay yang saya susun ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kawan-kawan tim KKN-P 52 yang sudah berusaha bersama dengan baik dan semoga kegiatan ini tidak menjadi perjumpaan terakhir. Sampai jumpa lain waktu wahai kawan.

### **3.9. Pengalaman yang Berkesan Selama Kegiatan KKN-P di Desa Kepatihan**

**Oleh : Hesty Haryadi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa. Selain itu, kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu syarat untuk para mahasiswa dalam pengambilan ujian skripsi di semester akhir. Namun, pada tahun 2021 ini masa pandemi Covid-19 masih berlangsung sehingga program KKN mau tak mau harus dilaksanakan oleh kampus. Para pihak panitia KKN kampus menyelenggarakan program kegiatan ini dengan dua konsep, yaitu KKN Pencerahan dan KKN Mandiri.

Konsep KKN Pencerahan merupakan KKN yang dimana para mahasiswa akan diklasterisasi kelompok berdasarkan domisili mahasiswa di daerah Sidoarjo, sedangkan konsep KKN Mandiri merupakan KKN sesuai bidang keahlian para mahasiswa yang dimana berdomisili di luar daerah Sidoarjo. Hal ini juga dilakukan oleh Hesty Haryadi mahasiswa studi prodi akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Menjalankan program kegiatan KKN sesuai masing-masing tempat domisili membuat saya sangat bersyukur, sebab tidak perlu tinggal jauh dari rumah dan berpisah dengan orang tua, apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti ini harus banyak-banyak menjaga kesehatan. Selain itu, kegiatan KKN ini juga menjadi ajang reunian dengan teman-teman masa TK, SD, dan SMP.

Minggu pertama kegiatan KKN, kami melakukan berbagai kegiatan salah satunya seperti penyuluhan jumentik (jentik-jentik nyamuk) ke masing-masing rumah di Dusun Kepatihan. Dari kegiatan tersebut, kami dibagi menjadi dua kelompok sebab rumah-rumah yang akan dilakukan penyuluhan tempatnya ada di dua RT yang letaknya lumayan jauh. Kami menelusuri tiap-tiap sudut rumah yang akan dilakukan penyuluhan, apakah ada tempat kubangan air bagi nyamuk di luar rumah dan di dalam rumah seperti kamar mandi, toilet, tempat minum hewan peliharaan serta sumur para warga. Jika ditemukannya jentik-jentik nyamuk, kami akan meningkatkan kepada pemilik rumah untuk sering-sering membuang kubangan air hujan, membersihkan kamar mandi dan toilet untuk mencegah berkembang biaknya jentik-jentik nyamuk *aedes aegypti*.

Pada minggu-minggu selanjutnya, ada kegiatan posyandu lansia dan posyandu balita di Desa Kepatihan yang mempunyai 4 (empat) pos antara lain : 2 pos di Dusun Kepatihan, 1 pos di Balai RW Dusun Ngemplak, dan 1 pos di masjid di Dusun Kedurus.

Kegiatan posyandu lansia dilakukan selama satu minggu dan posyandu balita dilakukan di minggu selanjutnya setelah posyandu lansia. Hari pertama melakukan kegiatan posyandu lansia di Balai Desa Kepatihan, kami melakukan berbagai tugas seperti melakukan sosialisasi tentang Covid-19 serta pentingnya melakukan vaksinasi Covid-19,

melakukan tensi darah, menulis catatan status kesehatan dan menulis catatan daftar kedatangan para pasien lansia. Saya kebagian tugas dalam mencatat status kesehatan para lansia seperti menulis tensi darah, diagnosis, obat yang harus ditulis, dan lain-lain.

Di kegiatan posyandu balita, saya juga mendapatkan kebagian tugas yang sama yaitu menulis status kesehatan, akan tetapi tugas ini tidaklah lebih sulit dari tugas di kegiatan posyandu lansia. Sebab catatan status tersebut telah di kelompokkan berdasarkan usia para balita. Pada kegiatan ini, menurut saya merupakan salah satu kegiatan yang paling berkesan sebab saya dapat melihat banyak balita yang lucu yang datang ke posyandu dan dapat melihat para balita yang menangis saat melakukan timbangan berat badan serta saat para balita yang menangis karena takut saat disuntik. Selain itu, para petugas di kegiatan posyandu ini sangatlah ramah dan sering membantu saat saya mengalami kesulitan saat mencatat.

Selain itu, ada juga program kegiatan perpustakaan mini dengan nama "O-Book" yang bertempat di Balai RW Dusun Ngemplak. Kegiatan tersebut kami lakukan mulai dari mencari tempat untuk perpustakaan, merenovasi serta melakukan donasi buku. Kendala yang kami dapatkan pada kegiatan tersebut yaitu saat melakukan donasi buku sebab tidak banyak buku yang kami kumpulkan. Karena kurangnya donasi buku yang kami kumpulkan, kami menambahi buku-buku di perpustakaan mini dengan membeli buku-buku di kampung ilmu di jalan Semarang. Untuk dekorasi perpustakaan mini, kami juga melakukan kegiatan menanam tumbuhan untuk menambah tumbuhan hijau di sekitar lingkungan perpustakaan mini, menambahi origami burung dan bintang, dan tidak lupa rak-rak untuk meletakkan buku-buku. Kegiatan tersebut kami lakukan secara bersama-sama.

Adapun juga kegiatan mengajar anak-anak PAUD dan TK di pagi hari serta melakukan kegiatan SiBar (sinau bareng) di malam harinya. Kegiatan tersebut kami lakukan setiap hari Senin sampai Kamis. Di kegiatan mengajar anak-anak PAUD dan kami merupakan di satu lokasi yang sama maka kami membagi menjadi beberapa kelompok. Di malam harinya kami melakukan SiBar (sinau bareng) yang dimana kegiatan

tersebut diselenggarakan bertujuan untuk membantu anak-anak di Desa Kepatihan yang kesusahan dalam memahami mata pelajaran semenjak kegiatan sekolah dilakukan secara daring. Kegiatan sibar ini diikuti oleh anak-anak dari PAUD, TK dan anak-anak SD dengan berbagai macam karakter yang menjadi salah satu tantangan dari kelompok kami.

Di minggu-minggu terakhir sebelum berakhirnya KKN, kami mengadakan peresmian pembukaan perpustakaan mini serta mengadakan lomba musikalisasi puisi, ada pun kegiatan lomba seperti kegiatan saat 17-an untuk ajang perpisahan dengan anak-anak SiBar. Lomba yang kami selenggarakan antara lain lomba capit balon, lomba kursi lagu, lomba memasukkan paku kedalam botol dan lomba estafet benang. Pada kegiatan tersebut banyak hal-hal yang kami persiapkan mulai dari meyiapkan tempat, konsumsi, hadiah, serta peralatan lomba. Di kegiatan peresmian pembukaan perpustakaan mini, kami buka dengan potong pita serta potong nasi tumpeng yang dilakukan oleh perwakilan dari Desa Kepatihan. Setelah kegiatan peresmian pembukaan perpustakaan mini, kami lanjutkan dengan kegiatan lomba musikalisasi puisi yang di diikuti oleh peserta dari anak-anak di Desa Kepatihan serta melakukan kegiatan lomba 17-an.

Kesan dan pesan untuk kegiatan KKN ini adalah saya dapat membantu anak-anak di Desa Kepatihan dalam memahami mata pelajaran yang kurang dimengerti, dapat bersosialisasi dengan banyak masyarakat serta pesan saya yaitu semoga pandemi ini cepat selesai agar anak-anak di Desa kepatihan dapat bersekolah dan bermain lagi. Serta harapan saya dari melakukan kegiatan KKN di desa Kepatihan yaitu saya dapat menjalin kekeluargaan dengan masyarakat di Desa Kepatihan serta hubungan antar anggota kelompok KKN di Desa Kepatihan dapat terjalin seterusnya setelah kegiatan KKN ini selesai.

### **3.10. Pentingnya Pembelajaran Daring Kepada Orang Tua dalam Upaya Pencegahan Anak-Anak Stres Akibat Belajar di Masa Pandemi Covid-19**

**Oleh : Baladhika Arief Rachmansyah Putra**

Kami dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) yang tergabung dalam Kelompok 52 KKN melakukan sosialisasi pencegahan covid-19 di Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Salah satu sosialisasi adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO. Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat di Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat tau pentingnya mencuci tangan dengan benar dan bagaimana dampaknya jika tidak mencuci tangan dengan benar.

Pandemi Covid-19 tidak mengurangi semangat kami dengan mahasiswa KKN kali ini dilaksanakan secara di Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan covid-19. Hal yang paling umum dilakukan Mahasiswa KKN adalah memberikan Edukasi dan demonstrasi seputar Covid-19 kepada masyarakat sekitar desa sesuai dengan aturan protokol kesehatan yaitu di rumah saja, maka mahasiswa KKN melakukan penyuluhan dengan mengunjungi rumah-rumah warga. Kelompok 52 melakukan penyuluhan pencegahan Covid-19 dengan cara menempelkan poster dan informasi Covid-19 di sekitar rumah rumah warga. Kelompok 52 juga memberikan edukasi Jentik jentik Nyamuk juga menghindari penularan penyakit DBD.

KKN memberikan pengalaman baru, keluarga baru dan teman baru. Kurang lebih 1 bulan menjalankan KKN di desa yang sangat jauh dari kampus, mengurus banyak tenaga, pikiran dan finansial tentunya. Minggu pertama di lokasi KKN tepatnya di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, kami mengundang tokoh-tokoh masyarakat sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 agar ikut merumuskan program kerja yang akan kami lakukan selama 1 bulan lamanya. Di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo ini kami disatukan dengan beberapa orang yang berbeda jurusan dan itu sangat asing apalagi kita tinggal di tempat yang berbeda. Kemudian waktu berlalu, kami semakin mengenal satu sama lain, saling mengenal sifat watak dan karakter masing-masing. Mengenai penyambutan masyarakat kepada kami sangatlah baik walaupun terkadang ada problem yang dihadapi tetapi kita masih bisa melewatinya. Antusias warga Desa Kepatihan sangatlah baik sehingga dapat membantu program kerja kami

menjadi lebih mudah, tokoh pemudanya pun sangat baik dan selalu membantu acara kami. Banyak hal pengalaman yang saya bisa petik dan semakin belajar untuk kerja keras dan mandiri. Mengajar di Sekolah Dasar memberikan motivasi bagi siswa agar tetap belajar merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami. Berkumpul dengan anak karang taruna yang ramah dan baik yang selalu membantu dan memberikan nasihat dalam setiap kegiatan yang kami lakukan. Kami berharap semoga masyarakat di Desa Kapatihan selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Disini kami mengajar atau pendampingan belajar kepada anak-anak PAUD, TK dan SD di Balai Desa Kapatihan. Kami juga melakukan berbagai program kerja seperti edukasi tentang penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat, pembuatan perpustakaan mini agar minat baca anak-anak semakin berkembang. Banyak hal yang kami lakukan di sini yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya di tempat lain. Kegiatan belajar mengajar di PAUD dan TK serta bimbingan belajar selama 1 bulan lamanya. Senang rasanya bisa mendidik anak-anak di sini, bisa memberikan pengalaman hidup dengan bercerita banyak. Tak terasa waktu berlalu begitu cepat, padahal kami hanya bertemu di Balai Desa Kapatihan yang kami jadikan tempat untuk mengadakan bimbingan kepada mereka tetapi mereka sering datang mengunjungi posko kami dan kami pun merasa senang karena dengan kehadiran para anak-anak kami jadi merasa tidak kesepian. Walaupun terkadang saya merindukan sosok orang tua saya di rumah, merindukan semua hal tentang mereka tapi saya pikir ini hanya 1 bulan, setelahnya pasti akan bertemu mereka dan setidaknya di saat saya pulang nanti ada banyak hal yang akan saya ceritakan kepada mereka dan kelak akan saya ceritakan kepada anak-anak saya selama melakukan KKN di desa ini yang merupakan suatu pengalaman yang belum pernah saya rasakan selama ini.

Hari mulai berganti tiba saatnya para peserta KKN menjalankan agenda kegiatan yang sudah disusun sebelumnya. Agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada adaptasi dan pengenalan lebih jauh mengenai kondisi desa, mulai dari pengenalan bidang pendidikan dan kesehatan. Selama adaptasi dan pengenalan ini, banyak kisah seru

yang terjadi. Banyak hal-hal baru yang mungkin kita tidak diajarkan di kampus namun kita diajarkan ketika bermasyarakat.

Setelah bulan ke-2 dimana minggu terakhir dan kegiatan yang dijalani juga agak berkurang, kami mengadakan banyak kegiatan perlombaan untuk anak-anak. Tidak sampai disitu para peserta KKN juga disibukkan pada pembuatan laporan, mulai laporan individu, dan laporan kelompok. Akhirnya tanggal yang ditunggu-tunggu tiba, yaitu tanggal selesainya KKN dengan hati yang sedih bercampur bahagia kita berpamitan dengan masyarakat, dengan anak-anak yang sempat kita ajar di sekolah dan perangkat desa setempat. Mungkin ini kisah singkat yang bisa saya ceritakan yang bisa kita ambil pelajarannya, bahwa intinya di kampus kita belajar untuk diuji, di masyarakat kita diuji untuk belajar.

Adapun hikmah dari KKN ini, saya bisa mengambil pelajaran bahwa kepala setiap orang itu tidak sama, dan butuh kesabaran untuk menyamakan walau tidak harus sama. Terimakasih kepada Desa Kepatihan yang sudah menerima kami di tempat ini dan mengabdikan selama 1 bulan, semoga desa ini menjadi desa yang semakin maju dalam semua hal karena kami tahu bahwa sebaik-baik manusia ialah manusia yang bisa memberikan mamfaat untuk orang lain.

Satu pesan yang saya minta dari kalian semua (teman-teman KKN) kebersamaan yang telah kita lalui bersama jangan sampai distu saja tapi tetaplah jalin komunikasi dan silaturahmi diantara kita semua walaupun kadang pikiran kita kadang tak sejalan dan walaupun terdapat badai yang menghadang didepan kita dan janganlah lupa kebersamaan kita semua selama 1 bulan lamanya.

### **3.11. Sebuah Ekspetasi yang Tidak Sesuai dengan Realita** **Oleh : Zakiyatul Fauza**

Siapa bilang kuliah hanya belajar di kelas saja? Ada kalanya ilmu yang kita pelajari di bangku kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian masyarakat yang dimana dinamakan dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada saat mahasiswa semester 6, dengan syarat pendaftaran KKN harus lulus Baca Qur'an (BQ).

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program wajib untuk seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi salah satu syarat utama kelulusan, dimana KKN ini untuk mengabdikan di masyarakat yang kami buat dengan tema “Optimalisasi Pendidikan dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19” dalam kurun waktu satu bulan penuh untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan oleh kampus, dengan penempatan desa yang bermacam-macam yang terdiri dari berbagai macam jurusan yang dijadikan satu untuk menjalankan program kerja.

Saya Zakiyatul Fauza dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, yang ditempatkan untuk mengabdikan pada masyarakat KKN-P oleh pihak UMSIDA di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo yang beranggotakan 16 mahasiswa mulai dari jurusan Teknik Industri, Informatika, Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Psikologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dan Pendidikan Bahasa Inggris. Tim KKN-P UMSIDA disambut ramah dan senang oleh Kepala Desa dan perangkat-perangkatnya serta masyarakat yang ada di Desa Kepatihan. Di minggu pertama Tim kami masih disibukkan dengan survey lokasi dan penyusunan program kerja yang dimana dengan berjalannya menyusun program itu kami mengadakan penyuluhan jentik-jentik dengan berjalan di setiap rumah yang ada di Desa Kepatihan yang didampingi oleh ibu bidan Desa Kepatihan.

Program kerja utama dari Tim KKN-P 52 saya adalah pendidikan, di dalam program pendidikan kami memiliki 2 program kerja yaitu mengajar TK yang bertempat di TK Dharma Wanita setiap hari Senin dan Rabu pada pukul 07.30-09.00 WIB dan mengadakan bimbingan belajar yang dinamakan dengan SiBar (Sinau Bareng) setiap hari Senin-Kamis pada pukul 18.30-20.00 WIB yang bertempat di Balai Desa Kepatihan. Dalam menjalankan program ini saya memiliki pengalaman yang sangat berkesan di dalam mengajar begitu banyak cerita baik suka maupun duka, bermacam-macam karakteristik anak yang mesti dipahami dan saya yang nantinya akan menjadi pendidik harus bisa menemukan berbagai cara dalam memahami karakteristik peserta didik serta dengan meningkatkan

rasa percaya diri saya terhadap situasi di dalam lingkungan sekolah agar saya bisa mendapatkan bekal untuk menjadi seorang pengajar.

Kesannya yang saya dapatkan di KKN-P 52 di Desa kepatihan adalah tidak sesuai dengan ekspektasi apa yang saya pikirkan selama ini, karena di situasi pandemi ini saya harus menerima kenyataan yang ada untuk melakukan KKN di desa saya sendiri. Dipikiran saya dulu KKN bisa mendapatkan pengalaman, situasi, dan kondisi di lingkungan yang baru contohnya di luar kota, agar saya mendapatkan situasi yang berbeda untuk kita kunjungi dan kita mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dan berkesan. Meskipun di desa sendiri saya mendapatkan pengalaman yang berharga dan saya lebih mengenal masyarakat yang ada di Desa Kepatihan. Di dalam KKN-P ini saya mendapatkan keluarga baru, sahabat baru, teman baru dan mengenal orang-orang yang berada di Desa Kepatihan meskipun hanya selama satu bulan mengabdikan di masyarakat kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga kita merubah semua itu. Disini kita berjalan bersama-sama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat dan perubahan positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan di Desa Kepatihan dapat bermanfaat dan semoga program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berlanjut dan tidak berhenti saat kegiatan KKN-P ini berakhir. Saya berharap semoga apa yang kita lakukan kepada siswa-siswi yang ada di Desa Kepatihan dapat berguna untuk kedepannya dan peserta didik di TK Dharma Wanita menjadi anak yang sukses, bisa membanggakan kedua orang tua dan berguna untuk Bangsa dan Negara.

### **3.12. Nilai yang Bukan Angka** **Oleh : Azza Hikmiawati**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat semester enam dengan berbagai syarat yang telah

ditentukan oleh pihak kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat di dalam menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat serta menanggulangi permasalahan secara rasional. KKN pada tahun ini cukup berbeda dari tahun sebelumnya karena dilakukan pada masa pandemi Covid-19 sehingga harus diadakan sesuai dengan domisi masing-masing.

Desa Kepatihan merupakan salah satu desa yang bisa dikatakan cukup berkembang di Kecamatan Tulangan. Desa Kepatihan terdiri dari 3 dusun yaitu Kedurus, Kepatihan dan Ngemplak. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Rigor Putratama, beliau baru saja menjabat sebagai kepala desa untuk periode pertama. Di desa ini mayoritas warga bekerja sebagai buruh pabrik dan petani, akan tetapi terdapat banyak UMKM yang berkembang.

Dalam melaksanakan KKN-P ini kita tidak diberikan posko atau live-in karena adanya pandemi Covid-19, maka dari itu kita tim KKN-P selalu mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Berdasarkan hasil diskusi tim KKN-P dan perangkat desa, telah disepakati bahwa program kerja difokuskan pada bidang pendidikan dan kesehatan.

Untuk bidang kesehatan, kegiatan pertama yang kami lakukan adalah penyuluhan jentik-jentik nyamuk dengan sasaran tempat-tempat penampungan air yang ada di setiap rumah. Kegiatan ini dipimpin oleh Bu Bidan dan didampingi oleh ibu pamong setempat. Kegiatan kedua yaitu posyandu lansia yang diadakan di tiap dusun. Kegiatan ini dimulai dengan penimbangan berat badan, kemudian dilanjutkan dengan tes tensi darah, tes gula darah lalu yang terakhir pemberian vitamin dan obat-obatan sesuai keluhan yang diderita. Pada saat posyandu lansia, tim KKN-P memberikan penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 dan himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan serta fungsi vaksin yang kelak akan diberikan pemerintah terhadap masyarakat. Kegiatan di bidang kesehatan yang terakhir yaitu posyandu balita yang juga diadakan di tiap dusun. Kegiatan ini dimulai dengan penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan, lalu dilanjutkan konsultasi dengan bidan desa yang bertugas

serta vaksinasi sesuai umur balita. Acara ini tentunya dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Selain itu, pada bidang kesehatan ada pula kegiatan menanam tanaman yang bertempat di depan balai RW Dusun Ngemplak. Penanaman tanaman ini bertujuan untuk memperindah halaman kosong yang berada di depan balai pertemuan dusun setempat dimana halaman tersebut cukup kotor dan banyak sampah padahal apabila dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi taman yang indah. Beberapa macam tanaman ditanam oleh tim KKN-P Desa Kepatihan seperti sayuran terong dan bunga-bunga seperti alur dan lain sebagainya. Proses penanaman ini dimulai dengan pembersihan lahan yang akan digunakan untuk menanam tanaman. Tim KKN-P melakukan berja bakti membersihkan tempat sekitar sungai ini serta memangkas tanaman liar yang ada di sekitar tempat ini. Setelah proses penanaman selesai, beberapa hari setelahnya tanaman kami menjadi sedikit kotor karena warga yang menggunakan tempat pertemuan tersebut membuang sampah disekitarnya. Pada akhirnya, tim KKN-P melakukan pembersihan kembali dengan mengambil sampah-sampah yang ada disekitar tanaman kami.

Tim KKN-P mendapatkan banyak dukungan dari warga Desa Kepatihan, seperti pada program kerja untuk bidang pendidikan yang terlihat dengan antusiasme para murid serta orang tua yang datang untuk belajar bersama atau tim KKN-P menyebutnya dengan 'Sibar' (Sinau Bareng). Kegiatan ini dilakukan satu bulan penuh pada hari Senin sampai Kamis pada malam hari. Murid yang hadir pun cukup banyak sehingga membuat tim KKN-P merasa senang. Murid yang datang pada acara tersebut yaitu siswa-siswi sekolah dasar yang berada di Desa Kepatihan. Kegiatan kedua pada bidang pendidikan yaitu membantu proses belajar mengajar secara tatap muka di PAUD dan Taman Kanak-kanak di Desa Kepatihan. Kegiatan ini tidak dilakukan setiap hari karena seperti yang kita ketahui bahwa pada masa pandemi ini tidak semua lembaga pendidikan diperbolehkan tatap muka. Setiap senin untuk PAUD serta Senin-Kamis untuk Taman Kanak-kanak. Meskipun banyak dari tim KKN-P tidak mempunyai basic mengajar, kami cukup antusias dengan kegiatan ini karena menambah pengalaman serta untuk pelajaran di kehidupan tim

KKN-P kelak. Membaca, menulis, menggambar serta games dilakukan dalam proses pembelajaran di PAUD dan Taman Kanak-kanak ini. Dan untuk kegiatan penutup, tim KKN-P memberikan kegiatan lomba pada seluruh peserta didik, yaitu lomba mewarnai. Seluruh siswa antusias dan senang serta para guru yang sangat mendukung kegiatan kami membuat acara terakhir kami di sana sangat membahagiakan.

Selain kegiatan di atas, dalam bidang pendidikan tim KKN-P membuat program O-Book yaitu program pengadaan perpustakaan. Perpustakaan ini bertempat di samping Balai RW Dusun Ngemplak, salah satu dusun yang berada di Desa Kepatihan. Tim KKN-P melakukan renovasi karena tempat yang disediakan sudah lama tidak digunakan lalu menyulap tempat tersebut menjadi indah dan nyaman untuk para pembaca perpustakaan kelak.

Sangat banyak hal yang didapatkan selama kegiatan KKN ini dilaksanakan. Mulai dari saya yang cukup kecewa karena KKN ditempatkan di desa saya sendiri, hingga akhirnya senang karena dipertemukan kembali dengan teman-teman lama saya dan tentunya teman-teman baru. Meskipun di desa saya sendiri, ternyata masih banyak hal tentang sekitar yang belum saya ketahui. Cara bersosialisasi dengan masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat serta mengemukakan pendapat dengan tim KKN-P 52 bertambah dengan adanya kegiatan KKN ini. Menyatukan banyak kepala memang tidak mudah, berbagai pendapat berbeda bermunculan. Akan tetapi, hal tersebut membuat kita lebih menghargai pendapat orang lain dan saling bekerja sama. Terima kasih banyak untuk teman-teman sudah memberikan yang terbaik pada diri kalian untuk tim ini. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan hal-hal baik selalu menyertai kalian. See you on top, guys!

### **3.13. Pengalaman Tak Terulang Menjadi Cerita di Kala Nanti Oleh: Naila Rahmatin Mazidah**

KKN-P atau “Kuliah Kerja Nyata Pencerahan” merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan menempuh semester enam sebagai

bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata guna membentuk sikap mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun karena pandemi Covid-19, pelaksanaan KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN ini hanya dilaksanakan di wilayah Sidoarjo berdasarkan domisili masing-masing. Hal tersebut membuat saya sangat bersyukur karena saya tidak harus jauh dari rumah. Pelaksanaan KKN yang saya lakukan berlokasi di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat adanya pandemi Covid-19 dan sebagian program kerja yang kami rencanakan tidak semua bisa dilakukan secara daring. Namun dengan seiring berjalannya waktu, kekhawatiran yang sebelumnya terlintas dalam benak saya pun mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P 52 UMSIDA serta masyarakat Desa Kepatihan yang turut membantu dalam menjalankan program kerja kami.

Desa Kepatihan merupakan salah satu desa yang cukup berkembang di Kecamatan Tulangan. Desa Kepatihan terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Ngemplak, Dusun Kepatihan dan Dusun Kedurus. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Kepatihan, kami tim KKN-P 52 sangat memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan guna mencegah adanya penyebaran Covid-19. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kami akan memfokuskan program kerja pada bidang kesehatan dan pendidikan.

Di bidang kesehatan, Desa Kepatihan memiliki kegiatan Jumantik (Juru Pemantau Jentik) dan kegiatan posyandu, antara lain posyandu balita dan posyandu lansia yang diadakan secara rutin setiap bulan. Jumantik (Juru Pemantau Jentik) merupakan anggota masyarakat yang bersedia secara sukarela untuk melakukan kegiatan memantau keberadaan nyamuk demam berdarah (*Aedes Aegypti*) di setiap rumah warga secara bergiliran. Tim KKN-P 52 membantu para Jumantik Desa Kepatihan untuk menghilangkan keberadaan sarang nyamuk di setiap

rumah warga seperti bak mandi, ember, dan sebagainya. Kegiatan Jumantik ini sangat penting dilakukan guna mencegah DBD (Demam Berdarah Dengue) dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan rumahnya. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah DBD dimulai dari hal-hal kecil, seperti rajin menguras bak mandi, tidak membiarkan ada kubangan air di lingkungan rumah, dan sebagainya. Melalui kegiatan Jumantik ini, kami juga mengajak warga untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitarnya.

Kegiatan posyandu yang terdiri dari posyandu balita dan posyandu lansia rutin diadakan setiap bulan. Kegiatan posyandu balita dilakukan bertujuan untuk memantau tumbuh kembang anak, seperti mengukur berat dan tinggi badan serta pemberian imunisasi. Sedangkan kegiatan posyandu lansia dilakukan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi lansia, seperti pengukuran tinggi dan berat badan, penyuluhan kesehatan, dan pemberian vitamin.

Di bidang pendidikan, tim KKN-P 52 mengadakan program SiBar (Sinau Bareng) guna membantu para orang tua yang merasa kesulitan saat mendampingi anaknya belajar selama pandemi. Melalui kegiatan SiBar, kami berharap dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas dan mengajukan pertanyaan kepada kami sehingga mereka dapat memahami materi pembelajaran. Dalam kegiatan SiBar, kami tidak menyangka akan mendapat antusiasme yang luar biasa, ternyata banyak anak-anak yang mau belajar dengan kami. Antusiasme mereka salah satunya terlihat dari terus mengikuti kegiatan SiBar, meski cuaca mendung dan hujan. Tak lupa juga, kami tetap menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan SiBar, seperti memakai masker dan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer. Kami sangat berterima kasih kepada pihak desa karena sudah mengizinkan kami menggunakan Balai Desa Kepatihin sebagai tempat SiBar.

Selain itu, kami juga turut membantu mengajar di PAUD dan TK. Pengajaran yang kami lakukan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada, dan kami juga memberikan pengalaman baru kepada adik-adik seperti bermain sambil belajar serta mengadakan lomba

mewarnai. Tidak hanya itu, bagi saya sendiri kegiatan mengajar tersebut merupakan suatu pengalaman yang luar biasa, yang nantinya dapat menjadi bekal untuk saya agar ke depannya bisa menjadi seorang pendidik yang kompeten. Tentu hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, dibutuhkan sebuah proses dan perjuangan yang panjang untuk meraih itu semua. Semoga dengan adanya sedikit pengalaman tersebut, membuat saya termotivasi untuk terus belajar dan belajar agar dapat menjadi seorang pendidik yang kompeten.

Tim KKN-P 52 juga membuat perpustakaan mini yang bernama O-Book. O-Book sendiri memiliki kepanjangan dari Omah Buku, yang diambil dari dua istilah dalam dua bahasa. "O" yang berarti Omah dalam Bahasa Jawa yang artinya rumah, sedangkan "Book" berasal dari Bahasa Inggris yang artinya buku. O-Book ini merupakan sebuah tempat yang berisi banyak buku yang berlokasi di Balai RW Dusun Ngemplak. Dengan adanya O-Book ini, tim KKN-P 52 berharap agar dapat meningkatkan minat baca warga sekitar terutama pelajar yang ada di Desa Kepatihan. Tim KKN-P 52 berharap dengan adanya tempat sederhana dan nyaman ini, warga sekitar di Desa Kepatihan dapat memperoleh ilmu dan memperluas pengetahuan dengan membaca buku di perpustakaan mini O-Book ini. Semoga O-Book ini bermanfaat bagi warga sekitar dan bisa terus berjalan meski tim KKN-P 52 sudah tidak lagi berdedikasi di Desa Kepatihan.

Tidak banyak ide atau gagasan yang dapat saya tulis dalam essay ini, saya berharap essay ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Banyak sekali pengalaman, kenangan dan cerita yang saya dapatkan selama pelaksanaan KKN di Desa Kepatihan, mulai dari menjalin pertemanan baru, cara bersosialisasi dengan masyarakat, mendapatkan pengalaman mengajar yang luar biasa, hingga cara saling menghargai dengan berbagai perbedaan individu. Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah memberikan versi terbaiknya untuk tim dan mau bekerja sama, walaupun perbedaan pendapat terkadang menjadi kendala. Semoga kita bisa menjaga hubungan baik dan silaturahmi ini akan terus berlanjut meskipun KKN telah usai, dan sampai bertemu kembali di lain waktu teman.

### **3.14. Pengalaman Untuk Diri**

**Oleh : Hesty Dian Prasetyaningrum**

Pelaksanaan KKN kali ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, bahkan saya sendiri merasa kurang berkenan pada awalnya namun ketika melihat kondisi yang ada perasaan itu mulai berkurang. Menurut saya kegiatan KKN kali ini ada sisi positif maupun negatifnya, untuk sisi positifnya saya dapat bertemu dengan teman sekolah saya dulu dapat dikatakan KKN kali ini sebagai ajang reuni teman sekolah, sedangkan negatifnya dengan adanya pembagian kelompok secara domisili mahasiswa menjadikan kurangnya percampuran yang antar prodi. Disini kebetulan saya melaksanakan KKN di desa tetangga tepatnya yaitu Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo sedangkan tempat tinggal saya adalah di Desa Pangkemiri.

Saya pada awalnya pesimis akan melakukan program apa yang dapat memajukan desa itu karna Desa Kepatihan sendiri termasuk dalam salah satu desa tangguh di Kecamatan Tulangan. Namun ketika teman kelompok saya melakukan koordinasi dengan pihak desa, pihak desa menyarankan kita untuk melakukan program yang berhubungan dengan bidang pendidikan dan kesehatan.

Oleh karena itu, saya dan tim melakukan kegiatan ini dengan sungguh sungguh dan tanggung jawab. Di bidang kesehatan kelompok saya membantu tenaga kesehatan yang ada yakni bidan desa untuk melakukan penyuluhan mengenai apa itu virus corona, gejala apa yang ada, cara menghindari hingga mengenai penyuluhan mengaajak warga untuk tidak takut ketika melakukan vaksinasi sesuai anjuran pemerintah untuk menanggulangi penyebaran virus corona. Selain itu kami juga meakukan pendampingan penyuluhan mengenai penyebaran jentikjentik di lingkungan desa, karena dimusim penghujan sedri perkembangbiakan jentik nyamuk sangatlah cepat. Sehuingga bidan desa di bantu kader-kadernya melalukan antisipasi dengan melalukan peyuluhan kepada warga.

Sedangkan di bidang pendidikan kita membentuk bimbingan belajar untuk siswa SD yang berlokasi di Balai Desa Kepatihan. Untuk program ini kita memiliki istilah yaitu "SiBar" sinau bareng atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan belajar bersama. Pelaksanaan program saat ini menarik perhatian siswa Sekolah Dasar yang ada di sekitar. Pada awal pelaksanaan saja sudah mencapai kurang lebih 20 siswa. Ketika saya menanyai alasan mengapa siswa itu mengikuti kegiatan belajar ini, para siswa menjawab karena bosan di rumah, kangen belajar bareng teman, tidak paham materi yang diajarkan guru ketika daring dari jawaban itu dapat saya simpulkan jika siswa butuh penjelasan guru secara langsung mengenai materi belajarnya, dan merindukan suasana belajar di sekolah serta bermain dengan temannya. Dalam kegiatan sibar agar tidak merasa bosan Selain itu, kita juga mendirikan perpustakaan mini guna meningkatkan kualitas pendidikan selama masa pandemi ini. Serta membantu tenaga pengajar PAUD dan TK yang ada di desa dengan memberikan pengajaran yang menarik.

Dalam pembuatan perpustakaan mini yang kami berikan label O-Book. Yang memiliki kepanjangan dari Omah Buku, yang diambil dari dua istilah bahasa yang kami gabungkan menjadi satu. "O" yang berarti Omah dalam Bahasa Jawa yang berarti rumah, sedangkan "Book" berasal dari Bahasa Inggris yang berarti buku. O-Book ini merupakan sebuah tempat yang berisi banyak buku yang berlokasi di Balai RW Dusun Ngemplak. Dengan adanya O-Book ini, tim kami berharap jika warga desa dapat dengan adanya tempat sederhana dan nyaman ini, warga sekitar di Desa Kepatihan dapat memperoleh ilmu dan memperluas pengetahuan dengan membaca buku di perpustakaan mini O-Book ini. Semoga O-Book ini bermanfaat bagi warga sekitar dan bisa terus berjalan meski tim KKN-P 52 sudah tidak lagi berdedikasi di Desa Kepatihan.

Dari semua kegiatan yang telah kami lakukan banyak pengalaman yang dapat saya petik secara pribadi dimulai cara mengajar, toleransi, indahnyaberbagi dan sebagainya. Namun dalam diri saya sendiri pengalaman yang dapat diambil adalah pentingnya menghargai pendapat orang lain dan menererima dengan lapang dada jika pendapat diri tidak diterima dan mencari solusi bersama untuk tujuan bersama.

Tidak banyak ide atau gagasan yang dapat saya tulis dalam essay ini, saya berharap essay ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Banyak sekali pengalaman, kenangan dan cerita yang saya dapatkan selama pelaksanaan KKN di Desa Kepatihan, mulai dari menjalin pertemanan baru, cara bersosialisasi dengan masyarakat, mendapatkan pengalaman mengajar yang luar biasa, hingga cara saling menghargai dengan berbagai perbedaan individu. Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah memberikan versi terbaiknya untuk tim dan mau bekerja sama, walaupun perbedaan pendapat terkadang menjadi kendala. Semoga kita bisa menjaga hubungan baik dan silaturahmi ini akan terus berlanjut meskipun KKN telah usai, dan sampai bertemu kembali di lain waktu teman.

### **3.15. Satu Bulan yang Penuh Warna KKN di Desa Kepatihan** **Oleh : Feby Intan Wahana**

Semester 6, tahun ke 3 sudah saya menggali ilmu di bangku perkuliahan kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan PGSD. KKN menjadi kegiatan utama di semester kali ini yang jadi prioritas mahasiswa salah satunya saya untuk mengabdikan diri sesuai dengan ilmu yang telah di dapatkan dari jurusan masing-masing kepada masyarakat yang dituju. Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo adalah tempat KKN saya, di desa ini juga awal saya bertemu dengan teman baru yang berasal dari jurusan lain seperti Pendidikan IPA, B.Ingggris, dan lain-lain yang akan jadi partner terciptanya program kerja yang sesuai dengan Desa Kepatihan. KKN angkatan ini sungguh berbeda sepertinya, tidak seperti KKN-KKN sebelumnya yang kebanyakan besar ditempatkan di luar kota tempat tinggal. COVID-19 lah yang menjadi penyebab utama alasan mengapa KKN tahun ini harus dekat dengan tempat tinggal.

Tidak ada pembekalan, pembukaan ataupun pemberangkatan yang formal untuk KKN, sebab semua dilakukan secara daring atau virtual melalui salah satu aplikasi tatap muka. Hanya sebagian dari anggota kelompok saya yang total keseluruhan anggota berjumlah 16 yang ikut

kunjungan memberikan surat ijin di Balai Desa hanya setengahnya saja dan termasuk juga DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang menemani. Menjelaskan maksud dan tujuan KKN di Desa Kepatihan agar tidak ada kesalahpahaman di belakang. Hal tersebut disambut dengan baik oleh sekretaris dan karyawan yang ada di Balai Desa tersebut. Pada saat itu, Kepala Desa tidak ada karena belum dilakukan pelantikan. Selain itu juga anggota kelompok saya melakukan observasi pada desa tersebut. Mengajukan beberapa pertanyaan seperti pekerjaan apa yang unggul di daerah Desa Kepatihan dan juga mayoritas profesi pekerjaan warga setempat, selain itu juga menanyakan dalam bidang Kesehatan dan Kependidikan.

Hari berikutnya saya dan juga teman-teman kelompok memutuskan untuk bertemu di salah satu kediaman teman kelompok saya yang sekaligus menjadi ketua kelompok 52. Kami melakukan beberapa diskusi yang terkait dengan hasil kunjungan dan observasi di hari kemarin. Teman-teman yang memahami hal tersebut memberikan penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan yang ada di desa tersebut. Selain itu juga menjelaskan dalam bidang Ekonomi, Kesehatan, dan juga Pendidikan. Isi dari penjelasan salah satu teman saya tersebut yaitu dalam bidang Pendidikan, siswa SD melakukan pembelajaran di rumah. Sementara TK dan PAUD tetap melakukan tatap muka, namun dengan melakukan pembatasan dalam pembelajaran di setiap harinya hanya 5 siswa untuk TK-A dan TK-B sedangkan PAUD 13 siswa. Pembelajaran tersebut berlangsung selama 4 hari saja. Hal tersebut dilakukan sebab kebijakan dari pemerintah dan Menteri Pendidikan yaitu untuk pembelajaran dilakukan melalui daring dikarenakan situasi dan kondisi yang diakibatkan dari COVID-19. Namun ada pengecualian terhadap desa yang berzona hijau tidak apa-apa melakukan pembelajaran tatap muka, akan tetapi harus melalui beberapa persyaratan yang sudah ditetapkan.

Sedangkan dalam bidang Kesehatan, Bidan yang bertugas di Desa Kepatihan memiliki jadwal di setiap minggunya untuk warga sekitar bertujuan mengontrol kesehatan warga setempat agar tetap sehat, seperti melakukan kegiatan posyandu lansia, posyandu balita, dan posyandu ibu hamil dan menyusui. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan jumantik yang

difokuskan pengecekan di setiap rumah agar terhindar dari Nyamuk Demam Berdarah terutama pada musim hujan seperti saat ini. Setelah penjelasan dari teman saya selesai, saya dan teman-teman melakukan pengambilan keputusan untuk pembentukan rincian program kerja, di mana kelompok saya memutuskan bidang Pendidikan adalah sebagai program kerja unggulan, sedangkan bidang Kesehatan sebagai program kerja.

### **Pelipur Lara**

Hari Senin, 1 Maret 2021 pada sore hari, saya dan teman-teman sudah mempersiapkan brosur belajar yang dilaksanakan di balai desa setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis, jam 18.30-20.00 WIB. Kami membagi-bagikan brosur belajar tersebut di anak-anak yang baru pulang dari kegiatan mengaji di Masjid. Antusias mereka pada saat menerima brosur itu bermacam-macam ekspresi yang kami terima. Tidak butuh waktu lama adzan maghrib berkumandang, kami melakukan sholat maghrib terlebih dahulu di Masjid yang dekat dengan balai desa, setelah sholat kami langsung kembali ke balai desa. Awalnya kami takut dan sedikit khawatir, sedikit menunggu ada yang datang, tidak butuh waktu lama ada lagi yang datang, terus berdatangan sampai di luar ekspektasi, ternyata anak-anak yang mau belajar dengan kami lumayan banyak jumlahnya. Terharu, senang menjadi satu. SiBar (Sinau Bareng) adalah nama yang kami berikan untuk kegiatan ini. Sinau Bareng ini kami adakan untuk membantu adik-adik yang sedang tidak melakukan kegiatan les, atau yang sedang kesusahan belajar di masa pandemi ini bisa sedikit membantu dengan mengurangi rasa kesulitan belajar yang mereka rasakan, atau hanya sekedar rindu berkumpul bersama teman-temannya untuk belajar. Kegiatan ini kami jalankan tetap sesuai dengan protokol kesehatan COVID-19 yaitu memakai masker dan mencuci tangan pakai handsanitizer yang telah kami sediakan.

24 Februari 2021 saya dan kedua teman kelompok menemui salah satu pengajar yang ada di PAUD dan TK Dharma Wanita Kepatihan. Kami mengajukan izin untuk membantu guru-guru mengajar adik-adik PAUD dan juga TK. Alhamdulillah, guru-guru di sana sangat terbuka dan

memberikan izinnya untuk kami mahasiswa KKN membantu mengajar. Kami yang beranggotakan 16 membagi menjadi beberapa kelompok untuk bertugas membantu mengajar di PAUD dan TK. Yang bertugas di PAUD berjumlah 4 orang yang ada di setiap hari Senin saja, sedangkan TK-A dan TK-B berjumlah 2 orang-2orang di setiap kelasnya. TK-A dan TK-B masuk setiap hari Senin hingga hari Kamis. Saya dan juga ke 3 teman saya mendapatkan tanggal 9 Maret 2021. Saya bersama teman saya yang bernama Naila mengajar di TK-A, sedangkan 2 teman saya yang lain mengajar di TK-B. Pembelajaran di TK-A pada saat itu belajar tentang transportasi. Sebelum pembelajaran kita mulai dengan membaca doa terlebih dahulu, setelah itu masuk di kegiatan inti yaitu memperkenalkan transportasi. Selain itu juga ada kegiatan menghitung dan menggambar. Mereka sangat antusias mengikuti pembelajarannya, walaupun ada juga yang tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Namun hal itu tetap sangat menyenangkan melihat tingkah polos adik-adik yang sangat lucu.

Tanggal 15 Maret 2021 kami mengadakan lomba untuk adik-adik di PAUD dan juga TK. Namun kali ini, saya mendapatkan masuk di PAUD. Tentunya saya tidak seorang diri, ada ke tiga teman saya yang saling membantu. Di PAUD kami mengadakan permainan memasukkan bola ke dalam keranjang. Sebelum di mulai, kami mengajak adik-adik untuk berdoa bersama terlebih dahulu setelah itu kami mulai permainannya.

### **Antusias**

Kami menjalankan beberapa kegiatan desa seperti posyandu lansia, posyandu balita, dan posyandu ibu hamil dan menyusui. Kami memiliki beberapa tanggal kegiatan yang telah dibagi setiap minggunya. Seperti tanggal 1 Maret 2021 ada kegiatan posyandu lansia di Balai Desa Kepatihah yang diikuti oleh orang tua. Di sana kami berkesempatan membantu dan juga memberikan penyuluhan tentang COVID-19. Kegiatan yang lainnya seperti tensi darah, timbang berat badan dan juga tes-tes kesehatan yang lainnya. Kegiatan tersebut di pimpin oleh bu Bidan desa.

## **Sepenggal Story**

Selain kegiatan yang sudah saya tuliskan di sebelumnya. Kami memiliki kegiatan lain untuk menyelesaikan perpustakaan mini kami yang bernama O-BOOK. Kami bergotong royong dan saling memberikan informasi mengenai perkembangan O-BOOK kami. Mulai dari pengumpulan buku, membuat rak buku, hingga menghias ruangnya agar terlihat menarik.

Selama kegiatan ini kami sangat suka cita melaksanakannya. Di sini saya merasa memiliki keluarga baru, satu tujuan, walaupun sering berbeda pemikiran. Menjalankan KKN ini adalah salah satu syukur dalam hidup saya, bisa terjun di tengah masyarakat dan dapat mengenal berbagai kalangan. Semua sangat menyenangkan, ramah, baik. Semoga setelah kegiatan KKN ini, saya masih bisa menjalankan silaturahmi dengan teman-teman kelompok saya, dan tak lupa juga kepada masyarakat Dusun Kepatihan semoga apa yang kami berikan dapat memberikan manfaat. Terima kasih atas cerita dan waktu singkat yang diberikan. Semoga terus berwarna di manapun berada.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

## 4

### 4.1. Kesan Kepala Desa Kepatihan Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo Oleh : Rigor Putratama

Saya sangat berterima kasih terhadap teman-teman KKN atas waktu dan tenaganya selama KKN di Desa Kepatihan dan kami sangat terbantu dengan adanya KKN di Desa Kepatihan. Kesan saya terhadap KKN UMSIDA adalah teman-teman dari KKN UMSIDA sangat baik, bisa bersosialisasi dengan baik serta mampu bermasyarakat dengan warga Desa Kepatihan dengan baik. Untuk saran tetap semangat tetap guyup dan rukun. Harapan untuk kedepannya untuk tim KKN UMSIDA tetap semangat dan semakin sukses untuk kedepannya. Saya juga atas nama warga desa kepatihan berterimakasih dan meminta maaf jika ada kesalahan dari warga yang disengaja maupun tidak sengaja, karena banyak nya pemikiran kita tidak dapat menyatukannya.



### 4.2. Kesan Kasi Pemerintahan Desa Kepatihan Oleh : M. Habil Aulia

Kegiatan KKN Pencerahan UMSIDA di Desa Kepatihan pada tahun ini tentu kegiatannya yang saya lihat cukup berwarna mulai dari

pendidikan yaitu mengajar di TK serta melakukan kegiatan SiBar di Balai Desa, serta juga ada kegiatan kesehatan yaitu kegiatan posyandu lansia dan balita serta kegiatan jumentik. Kegiatan dari program teman-teman KKN yaitu perpustakaan mini juga menambah inovasi dari program kegiatan KKN. Untuk harapan saya di tahun selanjutnya mengembangkan potensi marketing sehingga teman-teman bisa menjadikan desa maju lagi. Tentu harapan saya, teman KKN juga mampu berinovasi lagi dalam artian membuat sesuatu yang baru lagi untuk Desa Kepatihan. Untuk kesan dan pesan saya kira banyak sekali, mulai dari mengawal dan mengikuti program kegiatan teman KKN namun pesan saya tak lupa saya sampaikan kepada teman yang terpenting adalah pengalaman dan ilmu yang teman-teman dapat dari Desa Kepatihan selama menjalani program kegiatan KKN, semoga bermanfaat bagi kehidupan teman-teman KKN. Untuk selanjutnya mungkin berguna untuk kegiatan kampus dan juga kehidupan bermasyarakat dan pekerjaan selanjutnya.



#### 4.3. Kesan Ketua RW 1 Dusun Ngemplak Desa Kepatihan

Oleh : Agus Muhammad Masrufin

Saya ucapkan terima kasih atas kedatangannya adik-adik KKN dari UMSIDA periode 2021. Tentunya tanggapan saya sangat positif atas ide, kreasi, dan action khususnya di Dusun Ngemplak RW 01, dibangun O-Book. Siapapun Anda, anak muda berkarya itu saya hormati, asal kegiatan positif. Apalagi KKN karena pendidikan, Anda kan calon-calon pemimpin masa depan dan untuk berbagai



untuk bangsa ini. Kami tentu saja positif atas aksi yang dilakukan adik-adik UMSIDA ini. Saya merasa kaget dengan adanya adik-adik KKN, insyaAllah datang kesini sudah izin, hanya saja karena mungkin saya kadang-kadang menunggu Anda datang, tapi itu bagi saya tidak ada masalah sama sekali, yang penting sudah ada rekomendasi khususnya dari pihak pemerintah desa supaya bisa beraktivitas di sini. Kami persilahkan, hanya yang mungkin perlu di garis bawahi, kami bukan hanya ingin sekedar unjuk program tapi kami mengutamakan juga silaturahmi. Karena memang ini benar-benar ajaran Rasulullah jangan sampai kita yang UMSIDA berbasis Agama Islam tidak mengenal kata-kata silaturahmi. Mungkin hanya prosedur saja, bagi saya tidak terlalu penting istilahnya di permasalahan, tapi yang penting Anda datang ke sini sudah silaturahmi. Saya bersyukur apabila ada kesinambungan antara program-program di KKN UMSIDA dari sini bersambung dengan mungkin program tahun, era, periode berikutnya, atau mungkin ada follow-up nya siapa penyambungannya, atau tindak lanjut dari program-program susulan berikutnya, atau mungkin saling berkomunikasi dengan kartar yang sudah di hubungi.

#### 4.4. Kesan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Oleh : Yaumin Khasanah

Menurut saya KKN ini sudah bagus dengan program kerja yang telah dilakukan. Membantu mengajar di PAUD dan TK serta membuka perpustakaan adalah inovasi yang baik karena yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Guru di PAUD dan TK merasa terbantu dengan adanya tim KKN Umsida ini dan anak-anak TK juga merasa senang sekali apalagi dengan adanya lomba yang diadakan oleh tim KKN.



Semoga KKN UMSIDA semakin baik dan untuk program kerja lebih disusun dengan rapi lagi, serta untuk mahasiswa lebih mampu

beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat pada pelaksanaan program kegiatan KKN yang telah disusun. Selain itu, mahasiswa akan membantu masyarakat sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang telah dimiliki serta diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan ke dalam bentuk program kegiatan sesuai dengan masalah yang timbul sehingga dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat tersebut. Sebaliknya, mahasiswa juga dapat belajar berbagai hal dari pengalaman masyarakat.

Sungguh saya sangat beruntung sekali kedatangan KKN Mahasiswa Umsida. Di sini saya merasa sangat terbantu sekali karena murid-murid saya sangat senang sekali dengan adanya kedatangan teman-teman KKN, membuat suasana lebih berwarna karena pembelajaran tidak monoton dan ada lomba-lomba yg bisa mengasah kreativitas murid TK. Dan saya sangat berterima kasih dengan adanya pembukaan perpustakaan mini di dusun karna anak-anak biar membaca dan tidak kecanduan main handphone terus. Semoga teman-teman KKN nanti bisa mengaplikasikannya di dalam kehidupan yang akan dihadapi teman-teman semuanya. Tidak hanya akademis saja sebatas lingkungan kampus, melainkan sosialisasi dengan masyarakat itu perlu. Sukses untuk semuanya.

#### 4.5. Kesan Guru TK Dharma Wanita

Oleh : Aulia Wilda

Menurut saya program kerja yang sudah dijalankan sudah cukup bagus terutama dalam membantu mengajar di PAUD dan TK. Saya sendiri sebagai guru disini merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN UMSIDA ini. Antusias anak-anak PAUD dan TK juga sangat besar, mereka merasa senang sekali terutama pada lomba yang diadakan oleh tim KKN UMSIDA.



Pesan saya untuk KKN UMSIDA, semoga kedepannya lebih baik lagi untuk penyusunan program kerjanya. Dan tim KKN UMSIDA bisa menjaga hubungan baik dengan semua masyarakat serta mahasiswa juga bisa menerapkan ilmu yang telah dimilikinya ke dalam bentuk program kerja yang sesuai dengan masalah yang terjadi di masyarakat.

#### 4.6. Kesan Bidan Desa

Oleh : Umi Arifah

Dalam kegiatan posyandu saya selaku bidan yang ada didesa ini sangat terbantu dengan adanya adik-adik KKN Umsida. Kader-kader desa dibidang kesehatan juga sangat senang karena adik adik memberikan ilmu mengenai covid-19, dari bahayanya, cara pencegahannya dan penularannya kepada warga lansia. Semoga kita daat saling bertukar mengenai wawasan yang telah tersampaikan. Saya secara pribadi sangat berterimakasih karna tugas saya terbantu sekali yang biasanya tugas saya menumpuk menjadi lebih cepat selesai, semoga ada ilmu yang dapat bermanfaat bagi kalian juga.



## PENUTUP

---

### 5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Desa Kepatihan, maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak terlepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di Balai Desa Kepatihan.
3. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat, seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Kepatihan, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada karang taruna Desa Kepatihan untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti perpustakaan mini O-Book yang ada di Balai RW Dusun Ngemplak salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membaca di perpustakaan setiap hari Sabtu dan

Minggu dengan tujuan untuk mengisi hari libur dengan kegiatan yang bermanfaat dan juga mengembangkan manajemen perpustakaan dengan membentuk kader yang benar-benar menguasai di bidang perpustakaan.

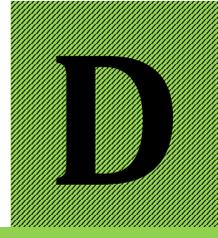
2. Tim KKN juga menyarankan kepada Kepala Desa untuk mencari petugas perpustakaan yang benar-benar menunggu di ruangan perpustakaan untuk melayani masyarakat yang membaca buku maupun meminjam buku. Tim KKN juga menyarankan kepada Kepala Desa untuk menyediakan tenaga penjaga perpustakaan yang berasal dari warga Desa Kepatihan. Selain itu kami berharap jika perpustakaan ini dapat digunakan selain fungsi aslinya dapat digunakan untuk kegiatan warga yang berupa perkumpulan karang taruna, dimanfaatkan untuk kegiatan belajar warga desa perkumpulan ibu-ibu PKK dan sebagainya.

## **5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut**

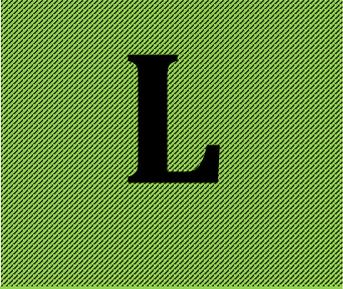
Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah Desa Kepatihan serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan Desa Kepatihan dan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan perpustakaan. Banyaknya badan usaha di desa tetapi untuk mahasiswa yang sedang melakulan KKN tidak diperbolehkan untuk mengembangkan, karena termasuk usaha pribadi warganya. Adapun yang dapat dikembangkan tetapi terkendala izin dari pihak desa, selain itu ada juga yang mendapatkan izin untuk mengembangkannya yaitu pada masyarakat yang bekerja sebagai buruh batik yang bekerja sama dengan desa lain, jadi saat kelompok kami ingin mengembangkan usaha tersebut tidak dapat terealisasi karena usaha tersebut tidak murni dari warga desa itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA



- Akbar A, Gustiawan A, dkk. 2020. *12.420 Detik di Desa Bangkok*. Edisi ke-1. Sidoarjo.
- Akbar A, Faqih A, dkk. 2020. *Secercah Cahaya di Desa Blimbing*. Edisi ke-1. Sidoarjo.
- Aliyatin N. 2016. *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*. *Jurnal Perpustakaan 2*.
- Dalinama T. 2020. *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*.
- Dian S. 2019. *Intervensi Kesehatan Waspada Demam Berdarah (DBD) Di Kelurahan Turida Tahun 2017*. *Jurnal Kedokteran 3*.
- Encang S, Edwin R, Agus R. 2017. *Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak*. *Record And Library Journal*.
- Fitri A, Addy S, Indah F. 2016. *Sistem Pekuliah Laporan Terpadu Kerja Nyata Berbasis Digital*. *Jurnal Ilmah Ilmu Komputer*.
- Iswanto, Ubaidillah M. T, dkk. 2020. *Cakrawala di Bumi Nogosari*. Edisi ke-1. Sidoarjo.
- Maryanti E, Andar G, dkk. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Petungasri dalam Lingkungan Sehat dan Kreatif*. Edisi ke-1. Sidoarjo.
- Rizki N. 2020. *Layanan Pengetahuan Covid-19 Di Lembaga Informasi*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informas*.

**L**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

| No. | Tanggal          | Nama PIC        | Durasi (Menit) | Deskripsi Kegiatan  |
|-----|------------------|-----------------|----------------|---|
| 1   | 15 Februari 2021 | Seluruh Tim KKN | 90             | Pembekalan KKN-P 2021 melalui google meet, selaku pemateri pembekalan KKN-P Ibu Santi Rahma Dewi yang didampingi oleh Bapak M. Junaedi selaku DPL |

|   |                  |                       |     |   |
|---|------------------|-----------------------|-----|---|
|   |                  |                       |     |   |
| 2 | 16 Februari 2021 | Muhammad Alfani Anwar | 180 | Penyusunan struktur Tim KKN-P 52 dan pemilihan Kordes<br> |
| 3 | 18 Februari 2021 | Seluruh Tim KKN       | 60  | Diskusi Program Kerja bersama Bapak Junaedi selaku DPL  |

|   |                  |                         |    |  |
|---|------------------|-------------------------|----|--|
|   |                  |                         |    |    |
| 4 | 19 Februari 2021 | Muhammad Alfanani Anwar | 60 | <p>Survey lokasi di Balai Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan</p>  |
| 5 | 22 Februari 2021 | Naila Rahmatin Mazidah  | 90 | <p>Pelepasan KKN-P 52 2021 yang diadakan oleh DRPM</p>   |

|   |                  |                      |    |  |
|---|------------------|----------------------|----|--|
|   |                  |                      |    |    |
| 6 | 23 Februari 2021 | Feby Intan Wahana    | 60 | <p>Melakukan kerjasama dengan bidan desa untuk posyandu Balita dan Lansia</p>  |
| 7 | 24 Februari 2021 | Baladhika Arief R. P | 60 | <p>Konsultasi Program Kerja bersama DPL dikampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo</p>   |

|   |                  |   |    |  |
|---|------------------|---|----|--|
|   |                  | Muhammad Alfani Anwar dan Baladhika Arief R.P | 60 |  <p>Membeli bibit sayur</p>  |
| 8 | 26 Februari 2021 | Alfia Andriyani dan Dhita Eka Ananda Putri    | 60 | Kegiatan penyuluhan Jentik-jentik di setiap rumah warga Desa Kepatihan   |

|    |                  |                 |     |   |
|----|------------------|-----------------|-----|---|
|    |                  |                 |     |   |
| 9  | 27 Februari 2021 | Seluruh Tim KKN | 180 | Kerja bakti Balai RW Desa Kepatihan<br>                                 |
| 10 | 1 Maret 2021     | Seluruh Tim KKN | 180 | Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 dan pencegahannya kepada masyarakat yang bertempat di Balai Desa Kepatihan saat pelaksanaan Posyandu Lansia |

|    |                 |                              |    |  |
|----|-----------------|------------------------------|----|--|
|    |                 |                              |    |    |
| 11 | 1-25 Maret 2021 | Seluruh Tim KKN (Pagi Hari)  | 90 | Kegiatan Pembelajaran di PAUD, TK, di Desa Kepatihan<br> |
|    |                 | Seluruh Tim KKN (Malam Hari) | 90 | Kegiatan SIBAR (Sinau Bareng) Di Balai Desa Kepatihan, siswa SD berasal dari sekitar lokasi Balai Desa                                     |

|    |                |                        |     |   |  |
|----|----------------|------------------------|-----|---|--|
|    |                |                        |     |   |  |
| 12 | 1-4 Maret 2021 | Cici Fatmawati Oktavia | 90  | Kegiatan Posyandu Lansia dibagi menjadi 4 pos dan terletak di salah satu rumah warga Desa Kepatihan, Balai Desa Kepatihan, Balai RW Ngeplak, dan Di Masjid Kedurus. |  |
|    | 4 Maret 2021   | Ahmad Sahrul Munir     | 190 | Pembelian tanaman di Buduran  |  |

|    |                 |                 |    |  |
|----|-----------------|-----------------|----|--|
|    |                 |                 |    |    |
| 13 | 6 Maret 2021    | Hesty Haryadi   | 90 | <p>Kerja bakti di Balai RW untuk pembuatan perpustakaan</p>  |
| 14 | 8-10 Maret 2021 | Zakiyatul Fauza | 90 | <p>Kegiatan posyandu balita di pos 1, pos 2, dan pos 3 yang bertempat di Balai RW Ngemplak dikediaman Bapak H. No dan di Masjid Kedurus</p>    |

|    |                 |                       |     |   |  |
|----|-----------------|-----------------------|-----|---|--|
|    |                 |                       |     |   |  |
| 15 | 8-20 Maret 2021 | Zarkasyi M. B. Luthfi | 180 | Proses renovasi untuk pembangunan perpustakaan di Balai RW Dusun Ngemplak<br> |  |
| 16 | 8 Maret 2021    | Seluruh Tim KKN       | 90  | Monev DPL di Balai RW Ngemplak  |  |

|    |               |                      |     |   |  |
|----|---------------|----------------------|-----|---|--|
|    |               |                      |     |   |  |
| 17 | 13 Maret 2021 | Nanang Krisna Afandi | 180 | Pengecatan dan pemasangan rak serta menghias perpustakaan<br> |  |
| 18 | 15 Maret 2021 | Hesty Dian P.        | 60  | Lomba mewarnai untuk TK dan Lomba Melempar Bola ke dalam keranjang untuk PAUD   |  |

|    |               |  |     |   |
|----|---------------|--|-----|---|
|    |               |  |     |   |
| 19 | 20 Maret 2021 | Tutut Anjarsari dan Azza Hikmiawati        | 180 | <p>Pengumpulan donasi buku</p>          |
| 20 | 23 Maret 2021 | Seluruh Tim KKN                            | 60  | <p>Penyusunan buku di Perpustakaan</p>  |
| 21 | 23 Maret 2021 | Feby Intan Wahana dan Nanang Krisna Afandi | 360 | <p>Peresmian Perpustakaan dan Lomba Musikalisasi Puisi yang dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT, Karang</p>     |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p>Taruna, siswa-siswi TK dan siswa-siswi SD</p>  |
|--|--|--|--|---|

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 52  
DESA KEPATIHAN KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

| No. | NIM          | Nama                    | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|-----|--------------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1.  | 181020700117 | Ahmad Sahrul Munir      | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    |    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2.  | 181080200128 | Tutut Anjarsari         | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    |    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3.  | 182010300169 | Alfia Andriyani         | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    |    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4.  | 182010200242 | Dhita Eka Ananda Putri  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    |    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5.  | 182010200227 | Cici Fatmawati Oktavia  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    |    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6.  | 188420100013 | Muhammad Alfanani Anwar | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    |    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7.  | 181020700020 | Nanang Krisna Afandi    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    |    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

|     |              |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|--------------|---|---|---|---|---|---|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8.  | 181020700153 | Zarkasyi<br>Mohammad<br>Badri Luthfi    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9.  | 182010300069 | Hesty Haryadi                           | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10. | 142030100071 | Baladhika Arief<br>Rachmansyah<br>Putra | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11. | 188620600110 | Zakiyatul Fauza                         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12. | 188820300059 | Azza Hikmiawati                         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13. | 188620600107 | Naila Rahmatin<br>Mazidah               | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14. | 188620600096 | Hesty Dian<br>Prasetyaningrum           | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15. | 188620600141 | Feby Intan<br>Wahana                    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| No | NIM          | Nama                    | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
|----|--------------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1. | 181020700117 | Ahmad Sahrul Munir      | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 2. | 181080200128 | Tutut Anjarsari         | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 3. | 182010300169 | Alfia Andriyani         | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 4. | 182010200242 | Dhita Eka Ananda Putri  | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 5. | 182010200227 | Cici Fatmawati Oktavia  | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 6. | 188420100013 | Muhammad Alfanani Anwar | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 7. | 181020700020 | Nanang Krisna Afandi    | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 8. | 181020700153 | Zarkasyi                | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |

|     |              |                                   |   |  |  |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|--------------|-----------------------------------|---|--|--|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|     |              | Mohammad Badri Luthfi             |   |  |  |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 9.  | 182010300069 | Hesty Haryadi                     | ✓ |  |  | ✓ |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10. | 142030100071 | Baladhika Arief Rachmansyah Putra | ✓ |  |  | ✓ |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11. | 188620600110 | Zakiyatul Fauza                   | ✓ |  |  | ✓ |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12. | 188820300059 | Azza Hikmiawati                   | ✓ |  |  | ✓ |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13. | 188620600107 | Naila Rahmatin Mazidah            | ✓ |  |  | ✓ |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14. | 188620600096 | Hesty Dian Prasetyaning rum       | ✓ |  |  | ✓ |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15. | 188620600141 | Feby Intan Wahana                 | ✓ |  |  | ✓ |  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

## BIODATA PENULIS



Muhammad Junaedi, S.Sos, M.Si, merupakan Dosen Pembimbing Lapangan Program Kuliah Kerja Nyata KKN Pencerahan UMSIDA tahun 2021, lahir di Purworejo Jawa Tengah 27 Agustus 1986. Pendidikan tingginya di tempuh di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah

Malang dalam bidang studi sosiologi 2009, kemudian melanjutkan program Pasca Sarjana di almamater yang sama pada bidang magister ilmu Sosiologi lulus tahun 2013, Dan saat ini sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan beberapa bidang mata kuliah yang diampunya diantaranya MKDU seperti Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Perspektif Sosial Budaya, Ilmu Sosial Budaya Dasar dan rumpun mata kuliah ilmu sosial lain seperti Pengemban Masyarakat dan Budaya, Konsep Dasar IPS . Bidang studi keahliannya adalah pada sosiologi konflik dan isu-isu su sosial kemanusiaan.

## BIODATA PENULIS



Santi Rahma Dewi, SE, M.Ak. Lahir di Magetan, 20 Juli 1980. Menyelesaikan Studi Strata 2 (S2) pada PPS Magister Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya pada tahun 2010. Karir sebagai dosen dimulai sejak tahun 2011 – saat ini pada Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan aktif melakukan penelitian baik penelitian Hibah dari DIKTI maupun penelitian Internal dan menghasilkan beberapa jurnal ilmiah maupun artikel.

## BIODATA PENULIS



Nur Ravita Hanun, SE., MA. Lahir Surabaya, 26 Maret 1990. Menyelesaikan studi Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2012 dan Sarjana (S2) Magister Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2017. Karir sebagai dosen dimulai sejak tahun 2017-

saat ini di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan aktif melakukan penelitian dan menghasilkan beberapa jurnal ilmiah. Judul penelitian terakhirnya yaitu Optimasi Portofolio Saham dengan Menggunakan Model Markowitz di Era Pandemi Covid 19.

## BIODATA PENULIS



Ahmad Sahrul Munir biasanya dipanggil dengan sebutan Sahrul. Lahir di Mojokerto, 04 Mei 2000. Dari pasangan bapak Kunadi dan Ibu Tariasih. Saya adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Saya memiliki kakak dua duanya perempuan.

Dengan menjadi satu-satunya anak laki-laki, saya harus bisa menjadi anak yang mandiri dan tanggung jawab saya akan lebih besar. Maka dari itu saya memilih untuk berkuliah sambil bekerja untuk membantu keluarga serta tidak bergantung dengan orang tua. Namun, walaupun saya berkuliah sambil bekerja insyaallah saya bisa membagi waktu karena memang sudah keinginan saya untuk mencari jati diri saya sendiri dan menjadi anak yang mandiri. Selanjutnya didalam bidang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN PARINGAN 2, kemudian melanjutkan tingkat menengah pertama di SMPN 2 JETIS. Dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMAN 1 MOJOKERTO dengan jurusan MIPA. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Saintek mengambil jurusan atau prodi Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang saat ini tengah menempuh pendidikan di semester 6.

## BIODATA PENULIS



Tutut Anjarsari biasanya dipanggil Tutut, ia dilahirkan di kota Sidoarjo, tepat pada tanggal 23 Juni 1999. Ia anak dari pasangan Masdiono dan Lukminah, ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Mempunyai kakak laki-laki, kakak perempuan dan adik perempuan.

Selanjutnya dalam bidang Pendidikan mulai sejak SD, SMP, dan SMA di Sidoarjo . Pada tingkat dasar, ia bersekolah di SDN 1 Gelang. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPN 1 Tulangan, dan pada tingkat menengah ke atas, ia bersekolah di SMA Bhayangkari 3 Porong. Hingga saat ini, ia menempuh Pendidikan S1 dalam Fakultas Sains dan Teknologi di Prodi Informatika Universitas Muhamdiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh Pendidikan di semester 6.

## BIODATA PENULIS



Alfia Andriyani biasanya dipanggil dengan sebutan Alfi. Lahir di Sidoarjo, 27 Mei 2000. Dari pasangan bapak Sariadi dan ibu Sulastri. Saya adalah anak tunggal, tidak memiliki kakak maupun adik. Dengan begitu, banyak persepsi orang mengatakan bahwa "anak tunggal akan selalu di manja".

Tetapi tidak dengan saya, orang tua saya mendidik untuk menjadi anak yang mandiri. Karena ketika banyak kemungkinan terjadi, saya siap untuk bertahan hidup dengan diri saya sendiri. Memiliki hobby travelling dan olahraga. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Jiken, kemudian melanjutkan tingkat menengah pertama di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan jurusan MIPA. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial tepatnya di prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan saat ini tengah menempuh pendidikan di semester 6.

## BIODATA PENULIS



Dhita Eka Ananda Putri nama panggilan saya Dhita. Dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 15 Maret 2000. Tempat tinggal saya di Desa Gelang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo yang merupakan anak pertama dari satu bersaudara. Ia memiliki hobi olahraga yaitu basket, badminton, renang, volly ball dan lain-lain.

Aku terlahir di keluarga yang sederhana. Ayah saya seorang karyawan swasta dan ibu saya juga bekerja karyawan swasta. Untuk pendidikan ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di MI Miftahul Huda kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Tulangan. Setelah lulus SMP di tahun kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Pada saat SMP, ia mengikuti ekstrakurikuler volly ball, dan pada saat SMA ia mengikuti ekstrakurikuler paskibraka. Selepas SMA, ia berkeinginan untuk masuk universitas negeri setelah mendaftar di UNESA memilih Jurusan Manajemen, Alhamdulillah Tuhan mempunyai rencana lain. Sekarang ia berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih masuk di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dan masuk di Prodi Manajemen.

## BIODATA PENULIS



Cici Fatmawati Oktavia biasa dipanggil Cici/Cece. Seorang gadis yang sederhana yang berasal dari kota Sidoarjo. Lahir di Sidoarjo, 16 Oktober 1999. Cici tumbuh dewasa dari keluarga yang sederhana. Ayah saya bekerja sebagai karyawan swasta dan ibu saya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Cici memiliki satu orang kakak laki-

laki. Kedua orangtua saya sangat berkeinginan untuk anaknya bisa menjadi anak yang berguna dan sukses dimasa yang akan datang. Untuk itu dengan kerja keras kedua orang tua saya untuk membiayai sekolah pendidikan yang lebih tinggi walaupun kedua orang tua saya hanya tamat SD/SMA.

Mengenai Pendidikan Cici Fatmawati Oktavia memulai Pendidikan di SDN Jiken selama 6 tahun kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Porong dan melanjutkan Pendidikan SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dengan mengambil jurusan IPS setelah lulus langsung melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammdiyah Sidoarjo mengambil Fakultas Ekonomi Bisnis atau yang disebut dengan tahun sekarang FBHIS (Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial) dengan Prodi Manajemen.

## BIODATA PENULIS



Muhammad Alfani Anwar biasa dipanggil Fani. Lahir di Sidoarjo, 13 Januari 2000. Fani tumbuh dewasa dari keluarga yang sederhana yang bertempat tinggal di Dusun Ngemplak, Desa Kepatihan RT 02 RW 01, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Dalam hidupnya, ia memiliki motto yaitu jangan pernah takut berjalan di jalan yang benar jangan takut dengan apa yang menghadangmu nanti karena itu adalah rintanganmu untuk menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Kesan yang ia dapat selama mengikuti KKN yaitu selama sebulan menjalani KKN rasa senang bercampur menjadi satu dalam satu barisan kelompok KKN 52. Di sini kita berjumpa, berkenalan dan menjadi keluarga tak kenal maka tak sayang. Pesan yang ia yang dapat ia sampaikan adalah tetaplah berjabat tangan anggap kami teman dan keluargamu jangan anggap kami musuh, jalin silaturahmi agar kesan dan kenangan di KKN, menjadi hal yang bisa ku banggakan dan ku kenang nanti. Terima kasih kepada teman-teman KKN UMSIDA Kelompok 52.

## BIODATA PENULIS



Nanang Krisna Afandi memiliki nama panggilan Nanang. Lahir di Sidoarjo 08 Februari 2000. Nanang merupakan anak pertama dari dua saudara, Nanang memiliki seorang adik laki-laki bernama Aditya Achmad Revan.

Pada tingkat dasar, ia bersekolah di SDN kedondong 2. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPN 1 Tulangan dan pada tingkat menengah atas, ia bersekolah di SMKN 1 Sidoarjo. Nanang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana di pedesaan, yang keseharian keluarganya adalah sebagai pedagang. Akan tetapi cara berfikirnya Nanang tidak sama dengan ibu atau ayahnya yang basicnya berdagang. Melainkan Nanang suka dengan hal-hal yang menjurus kerja di industri.

Mengenai pendidikan Nanang Krisna Afandi diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMKN 1 Sidoarjo jurusan Pemesinan. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Sains Dan Teknologi Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang ia sudah menempuh pendidikan di semester 6. Berusahalah dalam memperjuangkan hidupmu sendiri karena Roronoa Zoro pernah berkata "Ketika dunia ternyata jahat padamu maka kau harus menghadapinya karena tidak ada seorangpun yang menyelamatkanmu jika kau tidak berusaha".

## BIODATA PENULIS



Zarkasyi Mohammad Badri Luthfi biasanya dipanggil dengan Zarkasyi, Luthfi atau MB. Lahir di Sidoarjo, 29 September 1997. Anak kedua dari 2 bersaudara. Memiliki kakak seorang perempuan. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Sidoarjo.

Menempuh pendidikan dasar di SDN Kedondong I dan melanjutkan sekolah di SMPN 1 Tulangan, lalu ia melanjutkan ke SMAN 3 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang ia sudah menempuh pendidikan di semester 6.

“You See But You Don’t Observe”, salah satu kalimat dari penulis novel misteri Sherlock Holmes, Sir Arthur Conan Doyle.

## BIODATA PENULIS



Hesty Haryadi memiliki nama panggilan Hesty. Perempuan manis berkulit kuning langsung ini merupakan anak bungsu dari dua (2) bersaudara yang lahir di Sidoarjo 04 September 1999 dari pasangan Sugeng Hariono dan Rusti.

Ia juga mempunyai hobi seperti membaca novel atau komik secara online, mendengarkan lagu bergenre Ballad, dan menonton video streaming. Untuk pendidikan, Hesty Haryadi diketahui dari masa remajanya dihabiskan untuk bersekolah di SMK Persatuan 1 Tulangan mengambil jurusan akuntansi. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi UMSIDA mengambil jurusan yang sama yaitu studi prodi akuntansi.

## BIODATA PENULIS



Baladhika Arief Rachmansyah Putra biasa dipanggil Baladhika. Lahir di Sidoarjo, 26 Januari 1995. Ia tumbuh dewasa dari keluarga yang sederhana yang bertempat tinggal di Dusun Ngemplak, Desa Kepatihan RT 02 RW 01, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Dalam hidupnya, ia mempunyai motto yaitu jika jauh kenanglah aku, jika dekat peluklah aku, dikala kau sedih sebutlah namaku, dikala kau menangis usaplah air matamu, dan ingatlah padaku. karena aku, penjual tisu. Kesan yang ia dapat selama KKN adalah selama sebulan pelaksanaan KKN ada suka duka, sedih, senang bercampur menjadi satu dalam satu barisan kelompok KKN 52, di sini kita berjumpa, berkenalan dan menjadi keluarga. Adapun pesan yang ia sampaikan kepada teman-teman KKN 52 yaitu agar tetap selalu jalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan KKN dan terima kasih kepada teman-teman KKN UMSIDA Kelompok 52 yang telah mengabdikan.

## BIODATA PENULIS



Zakiyatul Fauza lahir di kota Sidoarjo, 30 Januari 2000, Biasanya dipanggil dengan nama “Fafa”. Anak dari pasangan Yusuf Sutadi dan Sofiyah yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia memiliki seorang adik perempuan yang bernama Naely Anjar Sari dan yang terakhir adik laki-laki yang bernama Panji Asmoro Tunggal.

Mengenai pendidikan yang telah saya tempuh yaitu di TK Dharma Wanita Kepatihan, SD Negeri Kepatihan I, dan MTS Darun Najah. Setelah lulus dari MTS Darun Najah Tahun 2012, saya meneruskan pendidikan di MA Darun Najah. kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

## BIODATA PENULIS



Azza Hikmiawati biasa dipanggil Azza. Lahir di Sidoarjo, 29 Januari 2000. That's right, aquarius gang! Ia bungsu dari empat bersaudara, mempunyai dua kakak perempuan dan satu kakak laki-laki dari pasangan Bapak Asnan dan Ibu Siti Alimah. Ia bertempat tinggal di Desa Kepatihan RT 04 RW 02 Kec. Tulangan.

Dalam bidang pendidikan, TK Dharma Wanita Kepatihan adalah tempatnya ketika memulai sekolah dan kini menjadi tempat ia melaksanakan KKN. Pada tingkat sekolah dasar, ia bersekolah di SD Muhammadiyah 8 Tulangan. Kemudian untuk sekolah menengah pertama, ia bersekolah di SMP Negeri 1 Tulangan dan SMA Muhammadiyah 3 Tulangan untuk sekolah menengah atas. Memang, semua pendidikan yang ia tempuh berada di satu kecamatan dengan tempat tinggalnya. Hingga saat ini, ia masih menempuh Pendidikan S1 di Umsida dengan program studi Bahasa Inggris. Ia menyukai pelajaran bahasa inggris sejak duduk di bangku sekolah dasar, kemudian mengikuti ekstrakurikuler Bahasa Inggris di jenjang SD-SMA. Hal tersebut menjadi alasannya untuk mengambil progam studi tersebut selain arahan orang tua untuk menjadi guru guna melanjutkan apa yang dilakukan oleh ibunya.

## BIODATA PENULIS



Naila Rahmatin Mazidah memiliki nama panggilan Naila. Perempuan pemalu yang memiliki postur tubuh pendek ini lahir di Sidoarjo, 08 Mei 2000 dari pasangan Ahmad Sunyoto dan Suyantik. Ia adalah anak sulung dari dua bersaudara. Ia memiliki seorang adik perempuan bernama Nesya Maulidiyah.

Mengenai pendidikan Naila Rahmatin Mazidah, ia pernah bersekolah di SDN Pangkemi II dan melanjutkan sekolah di SMPN 1 Tulangan, lalu ia menghabiskan masa remajanya di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang ia sudah menempuh pendidikan di semester 6.

Sejak kecil ia bercita-cita menjadi guru, karena menjadi guru merupakan profesi yang begitu mulia. Sebagai seorang guru, ia dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan melatih dirinya menjadi penyabar dan peduli kepada orang lain. Sebagai seorang guru, khususnya guru sekolah dasar terkadang mendapatkan semangat yang positif dari siswa yang dia ajar sehingga membuatnya selalu ceria dan bahagia.

## BIODATA PENULIS



Hesty Prasyaningrum  
Dian akrab dipanggil Hesty. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 19 Maret 2000 dan menyandang status sebagai anak tunggal dari pasangan suami istri yang sah secara hukum dan agama. Terlahir sebagai anak tunggal menjadikan ia memiliki sifat yang egois tapi sifat itu dapat muncul disituasi tertentu saja.

Sebagai anak tunggal mempunyai tuntutan dari dalam diri untuk menjadi anak yang dapat diandalkan dan membanggakan dikeluarganya tapi untungnya dia terlahir di keluarga yang tidak menuntutnya yang terpenting dia tetap menjaga nama baik keluarga. Untuk kali ini dia telah merampungkan studinya di SD, SMP dan SMA di sekolah negeri di kabupaten Sidoarjo dan melanjutkan pendidikan di Universitas terbaik di Kabupaten Sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau UMSIDA. Di UMSIDA sendiri dia menempuh di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang melenceng dari jurusan awal dia karena terkendala izin berangkat.

## BIODATA PENULIS



Feby Intan Wahana, panggil saja Feby/Ebik/Intan. Ia lahir di Sidoarjo, 19 Februari 2000. Ia anak ke tiga dari 3 bersaudara, terlahir dari seorang ibu dan ayah yang sangat hebat bagi saya dan saudara-saudara saya. Ayahnya adalah seorang wirausaha swasta yang memiliki warung kelontong sederhana, sementara Ibunya seorang ibu rumah tangga biasa yang juga merangkap membantu Ayahnya berdagang.

Ia tinggal bersama dengan orang tuanya di rumah sederhana yang berada di Desa Pangkemiri, RT 03 RW 03, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Ia kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau yang biasa disebut PGSD. Baginya, untuk menciptakan generasi yang luar biasa, dan anak-anak masa depan yang hebat berawal dari didikan guru yang luar biasa nan hebat pula. Dengan mengambil jurusan PGSD, ia berharap menjadi salah satu guru-guru yang luar biasa nan hebat dalam menciptakan generasi anak-anak masa depan yang luar biasa hebatnya.



Sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan 15 mahasiswa dalam tim KKN Pencerahan 52 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Kepatihan, Tulangan, Sidoarjo yang dilaksanakan selama 39 hari, mulai 22 Februari hingga 1 April 2021.

Kegiatan awal pelaksanaan program kerja berkaitan dengan pendidikan melalui program unggulan Perpustakaan Mini "O-Book". Program kerja pendukung meliputi kegiatan SiBar (Sinau Bareng) yang dilaksanakan di Balai Desa Kepatihan. Kemudian program kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan meliputi Posyandu Lansia, Posyandu Balita, Penyuluhan Vaksin Covid-19 dan Penyuluhan Jumantik.

Buku ini dibuat oleh segelintir orang yang mengabdikan dimasyarakat Desa Kepatihan dan dibuat berdasarkan pengalaman nyata.



**TIM PENGABDIAN MASYARAKAT  
KELOMPOK 52  
KEPATIHAN, TULANGAN, SIDOARJO  
2021**

